



**PENGARUH MEDIA BIG BOOK TERHADAP KEMAMPUAN
MEMBACA ANAK USIA 5-6 TAHUN DI TK BUNDO KANDUANG TEPI
SELO KECAMATAN LINTAU BUO UTARA**

SKRIPSI

*Di Tulis Sebagai Syarat Untuk Penyelesaian Studi
(S-1)
Jurusan Pendidikan Anak Usia Dini*

Oleh:

DELFI RA ANGGRAIN I
NIM 1830109006

**JURUSAN PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI (PIAUD)
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UIN MAHMUD YUNUS BATUSANGKAR**

2022

PERYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya Yang Bertanda Tangan Dibawah Ini :

Nama : Delfira Anggraini
Nim : 1830109006
Tempat/Tanggal Lahir : Balai Tengah/ 19 Juni 1999
Fakultas : Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan
Jurusan : PIAUD

Dengan Ini Menyatakan Bahwa Skripsi Yang Berjudul: **“PENGARUH MEDIA BIG BOOK TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA ANAK USIA 5-6 TAHUN DI TK BUNDO KANDUANG TEPI SELO KECAMATAN LINTAU BUO UTARA”** Adalah Hasil Karya Sendiri, Bukan Plagiat Kecuali Yang Tercantum Sumbernya. Apabila Di Kemudian Hari Karya Ilmiah Ini Terbukti Sebagai Plagiat, Maka Saya Bersedia Menerima Sanksi Sesuai Dengan Ketentuan Perundang-Undangan Yang Berlaku.

Demikian Surat Pernyataan Ini Saya Buat Dengan Sebenarnya Untuk Dipergunakan Sebagaiman Mestinya.

Batusangkar, Agustus 2022
Yang Membuat Pernyataan



Delfira Anggraini
NIM. 1830109006

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Pembimbing Proposal Skripsi Atas Nama DELFIRA ANGGRAINI, NIM: 1830109006 dengan Judul "**PENGARUH MEDIA BIG BOOK TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA ANAK USIA 5-6 TAHUN DI TK BUNDO KANDUANG TEPI SELO KECAMATAN LINTAU BUO UTARA**" memandang bahwa Proposal Skripsi yang bersangkutan telah memenuhi syarat dan dapat disetujui untuk dilanjutkan ke sidang *Munqasah*.

Dengan persetujuan ini diberikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Batusangkar, 2022

Mengetahui
Pembimbing,

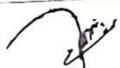

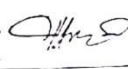


Meliana Sari, M. Pd
NIP. -

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Skripsi atas nama DELFIRA ANGGRAINI, NIM: 1830109006, dengan judul: **"PENGARUH MEDIA BIG BOOK TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA ANAK USIA 5-6 TAHUN DI TK BUNDO KANDUANG TEPI SELO KECAMATAN LINTAU BUO UTARA"**, Telah diuji dalam Sidang *Munaqasah* Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Mahmud Yunus Batusangkar yang dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 21 Juli 2022, dan dinyatakan telah dapat diterima sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) Strata satu (S.1) dalam Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini.

Demikian persetujuan ini diberikan untuk dapat dipergunakan seperlunya.

No	Nama NIP Penguji	Jabatan dalam Tim	Tanda Tangan	Tanggal Persetujuan
1	Dr. Hj. Nurlaila, M.Pd. I., M.,A NIP. 197912152003122001	Ketua Penguji		16/8-2022
2	Meliana Sari, M.Pd NIDN: 2014039002	Sekretaris Penguji		16/8-2022
3	Dr. Jhoni Warmansyah, M.Pd NIP. 199106142018011003	Anggota Penguji		10/8-2022

Batusangkar, Agustus 2022
Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan



Dr. Adripen, M. Pd
NIP. 19650504 199303 1 003

BIODATA PENULIS



I. DATA DIRI

Nama Lengkap : Delfira Anggraini
Panggilan : Fira
Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Tempat/Tanggal Lahir : Balai Tengah, 19 Juni 1999
Jenis Kelamin : Perempuan
Anak Ke/Dari : 1 Dari 3 Bersaudara
Alamat : Jorong Situgar, Nagari Tanjung Bonai
Email : delfiraanggraini028@gmail.com
Instagram : anggrainidelfira
Facebook : Delfira Anggraini
Organisasi : Anggota UIN BATUSANGKAR

II. RIWAYAT PENDIDIKAN

TK : TK Kesuma Pertiwi Tabek Aking
SD : SDN 43 Lembah Karilam
SMP : SMP 3 Lintau Buo Utara
SMA : SMA 1 Lintau Buo Utara
S1 : PIAUD UIN BATUSANGKAR

III. DATA KELUARGA

a. Orang tua
1. Ayah : Erisman
2. Ibu : Teti Susanti
b. Pekerjaan
1. Ayah : Tukang Batu
2. Ibu : Ibu Rumah Tangga
c. Alamat orang tua : Jorong Situgar, Nagari Tanjung Bonai

MOTO

“Allah Tidak Membebani Seseorang Melainkan Sesuai Dengan Kesanggupannya”

KATA PERSEMBAHAN

Sujud syukurku kusembahkan kepada-nya Allah SWT, tuhan yang maha agung dan maha tinggi. Atas takdir mu aku bisa menjadi pribadi yang berpikir, berilmu, beriman dan sabar. Semoga keberhasilan ini menjadi satu langkah awal untuk masa depanku dalam meraih cita-citaku. Amin YRA....

Skripsi ini ku persembahkan untuk **DIRIKU SENDIRI**, terima kasih sudah berjuang meski berkali-kali jatuh, terima kasih sudah kuat meski sering kali dipatahkan oleh takdir, dan terima kasih telah berkorban meski sering Dihujat.

Dan dengan setulus juga hati aku persembahkan karya kecil ini sebagai

Ungkapan rasa terima kasih untuk:

ORANG TUAKU TERCINTA

Dalam lelah aku tegar, dalam duka aku selalu terseyum dan tak ada Jalan yang tak berujung serta tak ada perjuangan tanpa ada hambatan.

Semua ku lalui karna ama (**Teti Susanti**) dan apa (**Erisman**).

Terima kasih yang teramat sangat ama dan apa untuk pengorbananmu. Ketika dunia menutup pintunya padaku, ama dan apa membukakan lengannya untukku. Ketika orang orang menutup Telinga mereka untukku, sedangkan ama dan apa selalu mengingatkan untuk sabar dan Selalu berkata sekses seseorang itu berbeda-beda. Ama dan apa yang selalu memberi Semangat, doa dorongan, nasehat dan kasih sayang serta pengorbanan yang tak tergantikan Hingga aku kuat menjalani setiap rintangan yang didepanku.....Ama.....Apa.....terimalah Bukti kecil ini sebagai kado sederhana untuk membalas pengorbananmu. Maafkan anak mu. Masih menyusahkanmu dan menyelesaikan pendidikan sesuai dengan waktu yang ada. Dan untuk adikku tersayang

Andre Nofta Risma, Nabella Kurnia

yang selalu memberikan masukan, nasehat dan menyemangatiku, yang selalu menjadi penawar saat lelah dan penenang saat marah, **Robbi Kurniawan** yang selalu mendengarkan keluh kesah Fira, sabar meski fira marah dan selalu memberikan dorongan untuk bisa Menyelesaikan skripsi dengan baik Kalian motivasi terbesarku untuk selalu semangat berjuang

PEMBIMBING SKRIPSI

Jika aku ditanya apa momen tersulit sebagai mahasiswa, mungkin masa skripsi pada pandemi covid-19 ini adalah salah satu jawabannya. Masa itu kira-kira satu tahun lalu yang menjadi waktu penuh air mata untukku karna penelitian yang tidak bisa aku lanjutkan dan sampai proses bimbingan yang membuatku haru ke Batusangkar meski pandemi. Sebagai mahasiswa jelas aku jauh dari kata unggul dan pintar. Tetapi aku harus berjuang sekuat tenaga menyelesaikan segalanya. Namun satu yangku syukuri, bahwa diantara perjuangan berat, tetap ada ibuk Dosen Pembimbingku Ibunda **Meliana Sari, M.Pd** yang memberikan stok semangat serta bantuannya, nasehatnya, dan ilmunya selama ini. Terima kasih ibu untuk selalu mau bersabar mengajarkan mahasiswamu yang miskin ilmu ini.

PEMBIMBING ADEMIK DAN PENGUJI

Terima kasih ku ucapkan tiada tara kepada pembimbing akademik ibu **Meliana Sari, M.Pd** dan Penguji Ibu **Dr. Hj. Nurlaila, S.Pd.I., M.Pd** dan Bapak **Jhoni warmansyah, M.Pd** Yang sangat luar biasa yang telah membimbing dan mendidik serta memberi pelajaran-pelajaran dan arahan yang sangat berarti bagiku yang miskin ilmu ini. Terima kasih kepada ibu atas dorongan dan motivasi yang telah ibu berikan sehingga aku dapat menyelesaikan skripsi ku dengan semangat.....

SAHABATKU DAN ADIKKU

Terima kasih **Zahra Atika** telah menjadi sahabatku sejak aku menjalani pendidikan di SMA 1 Lintau Buo Utara,
Teman-teman seperjuangan dalam menyelesaikan skripsi **Fitri Yanti, Miftahul jannah, Latifa Atmul Fauziah** yang telah berjuang bersama-sama dari tahfidz, yang harus dikejar deadline, corona yang suka bercanda sampai akhirnya agenda skripsi yang bikin mau menanggung.

KELUARGA KEDUAKU

Ucapkan terima kasih dan maaf untuk kalian **KELUARGA BESAR JURUSAN PIAUD ANGKATAN 2018** dan adik-rekan-rekan **keluarga besar mahasiswa FTIK**, terima kasih telah mempersamai perjuanganku dan maaf aku tidak bisa membaca nama kalian satu-satu. Terima kasih telah menjadi warna dimasa pendidikan ku dan menjadi tawa

dimasa tugasku.....Terima kasih juga kepada teman-teman **PIAUD BP2018** terima

kasih untuk 4 tahun perjuangan kita.

"we never know the fate will happen to us

But we still have to try well until we succeed"

ABSTRAK

DELFIIRA ANGGRAINI, NIM 1830109006, judul skripsi “**PENGARUH MEDIA BIG BOOK TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA ANAK USIA 5-6 TAHUN DI TK BUNDO KANDUANG TEPI SELO KECAMATAN LINTAU BUO UTARA**” Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan, UIN Mahmud Yunus Batusangkar, 2022.

Masalah dalam penelitian ini adalah rendahnya kemampuan membaca anak usia 5-6 tahun terlihat dari anak yang belum menguasai bunyi huruf dan huruf, masih banyak anak yang belum mampu mengenal awal huruf yang sama dan bunyi huruf awal. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh *Media Big Book* terhadap kemampuan anak di Tk Bundo Kandung Tepi Selo Kecamatan Lintau Buo Utara

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif metode eksperimen dengan pre Eksperimental *Design tipe one group pretest-postest design*. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa TK Bundo Kandung dan Sampel pada penelitian ini adalah anak kelas B2. Instrument yang digunakan instrument *checklist* dengan kategori penilaian belum berkembang, mulai berkembang, berkembang sesuai harapan, berkembang sangat baik, dengan teknik pengumpulan data observasi. Penelitian ini menggunakan uji prasyarat berupa uji normalitas dan uji homogenitas serta menggunakan uji hipotesis berupa uji t.

Nilai t tabel pada taraf signifikan 5% yaitu 2,17 dan hasil penelitian uji hipotesis bahwa t_0 yaitu 27,97 > 2,17 karena t_0 lebih besar dari t_1 maka hipotesis nilai h_0 yang diajukan ditolak dan hipotesis alternatif (h_a) diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa *Media Big Book* dapat mempengaruhi kemampuan membaca anak usia 5-6 tahun di TK Bundo Kandung Tepi Selo Kecamatan Lintau Buo Utara.

Kata kunci: *Kemampuan Membaca anak, Media Big Book.*

KATA PENGANTAR



Puji dan syukur penulis ucapkan kehadiran ALLAH SWT. Yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada penulis, sehingga dengan rahmat dan hidayah-Nya itu penulis telah dapat membuat Skripsi yang berjudul Pengaruh Media Big Book Terhadap Kemampuan Anak Usia 5-6 Tahun Di Tk Bundo Kandung Tepi Selo Kecamatan Lintau Buo Utara. Sholawat serta salam penulis mohonkan kepada ALLAH SWT, agar selalu tercurah kepada Nabi Muhammad SAW, yang telah meninggalkan dua pedoman hidup untuk kebahagiaan manusia di dunia dan akhirat terutama untuk umat yang mau tunduk dan patuh pada ajaran Nya yang bersumberkan kepada Al-Qur'an dan Hadits.

Penulisan Skripsi ini adalah sebagai tanda bukti penyelesaian Strata Satu (S.1) Jurusan Pendidikan Anak Usia Dini (PIAUD). Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan di UIN Mahmud Yunus Batusangkar. Dalam membahas dan menyelesaikan skripsi ini penulis menemui berbagai kesulitan. Namun, penulis menyadari bahwa penulisan Skripsi ini tidak mungkin terlaksana dengan baik tanpa adanya bantuan orang lain. Untuk kita penulis menyampaikan ucapan terimakasih:

1. Rektor UIN Mahmud Yunus Batusangkar Bapak Dr. Marjoni Imamora, M.Sc
2. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Bapak Dr. Adripen, M.Pd
3. Bapak Dr. Jhoni Warmansyah, M.Pd selaku Ketua Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)
4. Ibu Meliana Sari, M.Pd selaku pembimbing yang telah membimbing, memberikan semangat, dan telah bersedia meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk membimbing penulis selama penyusunan skripsi ini dari awal hingga selesai

5. Ibu Dr. Hj. Nurlaila, S. Pd.I M. Pd selaku Penguji Utama yang telah memberikan arahan, motivasi dan semangat kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini
6. Bapak Dr. Jhoni Warmansyah, M.Pd selaku Penguji pendamping yang telah memberikan arahan, motivasi dan semangat kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
7. Ibu Restu Yuningsih, M. Pd selaku Pembimbing Akademik yang telah membimbing, memberikan semangat dan motivasi selama kuliah dan penulis selama penyusunan skripsi ini dari awal hingga selesai.
8. Dosen dan Karyawan UIN Mahmud Yunus Batusangkar yang telah memberikan motivasi dan dorongan serta kemudahan administrasi dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Teristimewa kepada Ayahanda Erisman dan Ibunda Teti Susanti yang senantiasa memberikan do'a dan motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Seterusnya kepada saudara ku Andre Nofta Risma dan Nabella Kurnia yang tidak lupa memberikan semangat yang tidak henti-hentinya.
10. Para guru dan anak-anak di sekolah yang telah membantu dalam pelaksanaan penelitian.
11. Terimakasih juga kepada teman-teman seperjuangan jurusan PIAUD angkatan 2018 yang sudah memberikan semangat, motivasi, dan bantuan kepada penulis.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan, untuk itu penulis mengharapkan kritikan dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan skripsi ini dimasa yang akan datang.

Akhirnya, kepada ALLAH SWT jugalah penulis berserah diri, semoga bantuan, motivasi dan bimbingan serta nasehat dari berbagai pihak menjadi amal ibadah yang ikhlas hendaknya, dan dibalas oleh ALLAH SWT, dengan balasan yang berlipat ganda. Akhirnya peneliti mengucapkan terimakasih dan semoga skripsi ini bermanfaat dan menyelesaikan tugas akhir penulis hingga menjadi

karya tulis yang bermanfaat bagi semua orang.

Amin yarobbal'amin

Batusangkar, Juli 2022

Penulis

DELFIRA ANGGRAINI

NIM. 1830109006

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

SURAT PERSETUJUAN PEMBIMBING

ABSTRAK

KATA PENGANTAR..... ..i

DAFTAR ISI..... ..ii

DAFTAR TABEL..... ..iv

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar belakang..... .. 1

B. Identifikasi Masalah..... .. 4

C. Batasan Masalah..... .. 5

D. Perumusan Masalah 5

E. Tujuan Penelitian..... .. 5

F. Manfaat Dan Luaran Penelitian..... .. 6

BAB II KAJIAN TEORI

A. Landasan Teori

1. Kemampuan Bahasa..... .. 7

a. Pengertian Bahasa Anak..... .. 7

b. Ciri-ciri Bahasa..... .. 10

2. Kemampuan Membaca..... .. 10

a. Hakikat Membaca Untuk Anak Usia Dini..... .. 10

b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Perkembangan Membaca..... .. 12

c. Perkembangan membaca pada anak 5-6 Tahun..... .. 13

d. Tujuan membaca untuk anak usia dini..... .. 14

3. Media Pembelajaran..... .. 15

a. Pengertian Media Pembelajaran..... .. 15

b. Ciri-ciri Media Pembelajaran..... .. 17

c. Prinsip-prinsip Penggunaan Media Pembelajaran..... .. 17

d. Fungsi Media Pembelajaran..... .. 19

e. Manfaat Media Pembelajaran.....	20
4. <i>Big Book</i>	23
a. Pengertian <i>Big book</i>	23
b. Keistimewaan Media <i>Big book</i>	24
c. Manfaat Media <i>Big Book</i>	24
d. Langkah- langkah Pembuatan <i>Big book</i>	25
e. Manfaat Media Pembelajaran.....	26
B. Penelitian Relevan.....	27
C. Kerangka Konseptual.....	30
D. Hipotesis.....	30
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	31
B. Tempat Dan Waktu Penelitian.....	32
C. Jenis Data.....	32
D. Populasi Atau Sampel.....	33
E. Definisi Operasional	34
F. Pengembangan Instrumen	35
G. Teknik Pengumpulan Data.....	39
H. Teknik Analisis Data.....	42
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Data Penelitian.....	48
1. Deskripsi Data <i>Pretest</i>	48
2. Pelaksanaan Perlakuan/ <i>Treatment</i>	52
3. Deskripsi Data Hasil <i>Posttest</i>	61
B. Perbandingan Nilai Pretest Dan Posttest Kemampuan Membaca Anak Di TK Bundo Kandung Tepi Selo Kecamatan Lintau Buo Utara.....	66
C. Penguji Persyaratan Analisis Data.....	67
D. Uji Hipotesis.....	68
E. Pembahasan.....	69
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	74

B. Implikasi..... 75

C. Saran 76

DAFTAR KEPUSTAKAAN

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Model Pre-Eksperimen.....	32
Tabel 3.2 Jumlah Anak Didik TK Bundo Kandung	34
Tabel 3.3 Sampel Penelitian.....	35
Tabel 3.4 Kisi-kisi Instrument.....	37
Tabel 3.5 Lembar Observasi Kemampuan Membaca.....	42
Tabel 3.6 Alternatif Kemampuan Membaca Instrument Dan Bobot Anak.....	43
Tabel 3.7 Klarifikasi Penilaian Skor Pengaruh Kemampuan Membaca.....	35
Tabel 4.1 Data Pretest.....	50
Tabel 4.2 Klarifikasi Skor Kemampuan.....	51
Tabel 4.3 Jadwal Kegiatan Treatment.....	52
Tabel 4.4 Data <i>Treatment 1</i>	53
Tabel 4.5 Data <i>Treatment 2</i>	54
Tabel 4.6 Data <i>Treatment 3</i>	59
Tabel 4.7 Data <i>Treatment 4</i>	61
Tabel 4.8 Data <i>Posstest</i>	62
Tabel 4.9 Perolehan Data Hasil Kemampuan Membaca Anak Di TK Bundo Kandung Tepi Selo Kecamatan Lintau Buo Utara.....	63
Tabel 4.10 Perbandingan Hasil <i>Pretest</i> Dan <i>Posttest</i>	65
Tabel 4.11 Uji Homogenitas.....	68
Tabel 4.12 Perhitungan Untuk Memperoleh <i>t</i>	69

DAFTAR GRAFIK

Grafik 4.1 Data <i>Pretest</i>	52
Grafik 4.2 Data <i>Posstest</i>	64
Grafik 4.3 Grafik Perbandingan Nilai <i>Pretest</i> Dan <i>Posttest</i>	66

DAFTAR GAMBAR

- Gambar 1. Kegiatan anak mengenal binatang dari media yang diberikan untuk meningkatkan kemampuan membaca anak (Binatang Darat)
- Gambar 2. Kegiatan mengenalkan media kepada anak dengan menggunakan tema (Binatang Laut)
- Gambar 3. Kegiatan anak mengenal media tema (Binatang Udara)
- Gambar 4. Kegiatan anak mengenal binatang dengan menggunakan media *Big Book*

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Suran Mohon Izin Penelitian

Lampiran 2. Surat Persetujuan Pembimbing

Lampiran 3. Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian

Lampiran 4. Surat Keterangan Validasi

Lampiran 5. Kisi-Kisi Intrumen Kemampuan Membaca Anak

Lampiran 6. Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH) I,II,II, Dan IV

Lampiran 7. Lembar Observasi Kemampuan Berhitung Permulaan Anak Usia 5-6
Tahun Bundo Kandung

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Anak adalah salah satu anugrah tuhan dalam hidup dan salah satu yang harus dijaga. Anak adalah generasi baru penerus cita-cita perjuangan bangsa, dan sumber daya manusia, anak yang egosentris, memiliki rasa ingin tahu yang alami, anak adalah makhluk sosial, kaya rasa ingin tahu, memiliki rentang perhatian yang pendek, dan termasuk yang paling rentan potensi untuk belajar. Oleh karena itu, sangat penting bagi orang tua dan guru untuk meletakkan landasan yang terarah sejak dini, yaitu dengan memberikan Pendidikan untuk Anak Usia Dini (PAUD). Pendidikan anak usia dini dalam Undang-Undang Sisdiknas Tahun 2003 pasal 1 ayat 14 menyatakan “Pendidikan anak usia dini adalah pelatihan bagi anak sejak lahir sampai dengan usia 6 tahun yang dibina melalui pengetahuan dan perkembangan jasmani dan rohani dalam rangka mempersiapkan anak untuk menempuh pendidikan yang lebih tinggi.” (Kurniasih, 2009:9)

Salah satu perkembangan yang perlu dirangsang oleh anak adalah perkembangan bahasa. Perkembangan ini sangat penting untuk anak, karena perkembangan bahasa harus dimiliki oleh setiap anak sebagai salah satu kemampuan sesuai dengan tahapan usia dan perkembangannya. Perkembangan bahasa anak dibagi menjadi empat perkembangan yaitu membaca, berbicara, mendengar dan menulis. Salah satu perkembangan bahasa anak adalah membaca. Membaca merupakan kemampuan yang penting dimiliki, oleh karena itu membaca dapat mempermudah memperoleh informasi dari berbagai sumber bacaan guna menambah pengetahuannya.

Berdasarkan teori dari Jalongo dalam Nita dkk, (2016: 48) mengatakan bahwa Membaca adalah kemampuan anak untuk memahami, mendengarkan dalam bentuk respon yang berkesinambungan. Keterampilan literasi adalah kemampuan anak membedakan kata dan

mampu menafsirkan serta menarik kesimpulan smembaca, dan membaca pada anak dapat dikembangkan secara terprogram.

Ada banyak langkah yang dapat digunakan untuk meningkatkan keterampilan membaca yaitu melalui media. Dengan menggunakan media anak akan dapat memahami setiap perkembangan kemampuan membaca anak. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang telah peneliti lakukan di TK Bundo Kanduang Tepi Selo Kecamatan Lintau Buo Utara pada tanggal 29 Agustus 2021 terlihat bahwa proses belajar membaca pada anak hanya dilakukan dengan cara menggunakan media papan tulis yang mana dibuat beberapa gambar yang berukuran besar serta nama dari gambar berukuran besar tersebut oleh guru dan guru meminta anak untuk membacanya. Namun dari kegiatan yang dilakukan guru disekolah tersebut dalam upaya meningkatkan kemampuan membaca yang mana ada dari anak tersebut yang tidak dapat membacakan huruf yang ada pada media papan tulis tersebut, sehingga beberapa anak sulit untuk meningkatkan kemampuan membaca. *Media big book* jarang diterapkan di TK Bundo Kanduang Tepi Selo dalam proses pembelajarannya, termasuk dalam proses meningkatkan kemampuan membaca pada anak.

Pembelajaran yang diberikan oleh guru khususnya untuk membaca. Media yang dapat menunjang atau meningkatkan kemampuan membaca anak adalah dengan menggunakan salah satunya yaitu *media Big Book*. *Media Big book* merupakan media yang dipilih untuk diangkat yang harus memiliki karakter khusus yaitu pembesaran baik teks maupun gambar. Hal ini sengaja dilakukan agar ada kegiatan membaca bersama (*shared reading*). Buku memiliki ciri khusus yaitu warna warni, gambar menarik, ada kata-kata yang bisa diulang-ulang untuk dinyanyikan. (Cahyono dalam Madyawati, 2017: 174)

Buku berukuran besar dapat membantu anak untuk lebih fokus pada gambar dan teks. Saat membacakan cerita, orangtua/guru dapat memberikan contoh apa yang mereka baca dalam gambar dan menunjukkan setiap kata yang mereka baca. Idealnya buku besar

setidaknya berukuran A3 atau A2. Dengan menggunakan media buku besar ini, orangtua/guru dapat menjadi contoh bagi anak-anak tentang cara membaca huruf, kata atau lambang kalimat dengan benar. Anak-anak belajar bagaimana mengingat kata-kata dengan baik dan memahami adanya intonasi atau ekspresi tertentu. Pengalaman kegiatan berbahasa yang dimainkan oleh orang tua/guru dalam suasana yang kondusif dan terlibat akan mendorong anak untuk berpartisipasi secara aktif. Keterlibatan ini dapat dibangun dengan cara: mengulang kata atau kalimat yang telah dibaca atau membaca kata/kalimat tersebut dilakukan secara bersama-sama antara orang tua dan anak (bagi anak yang sedikit dapat memahami simbol). Hal ini dapat diberikan orang tua/guru membacakan seluruh kalimat sederhana yang tercetak dan kemudian berhenti untuk mengatakan apa yang harus dibaca oleh anak tersebut.

Big book adalah buku bergambar yang dipilih untuk diangkat memiliki ciri khusus, dengan pembesaran baik teks maupun gambar. Hal ini dilakukan agar terjadi kegiatan membaca bersama (*shared reading*) antara pendidik dengan anak atau orang tua dengan anak, buku memiliki ciri khusus yang penuh dengan warna, gambar yang indah, memiliki kata-kata yang dapat diulang, memiliki alur yang dapat diprediksi, dan memiliki pola teks yang berirama bisa menyanyi (Fitriani&Cahyono, 2014).

Media big book adalah media yang berupa buku bacaan dengan ukuran, tulisan, dan gambar. *Media big book* memiliki ciri khusus yang diperbesar, baik gambar maupun teks, sehingga memungkinkan terjadinya kegiatan membaca bersama antara pendidik dan anak. "Pendidik dapat menentukan *big book* yang berisi topik dan cerita sesuai dengan minat anak atau sesuai dengan tema pelajaran. Disini pendidik bisa mendesain sendiri *big book* sesuai dengan karakteristik dan keinginan anak (Umar Sulaiman, 2017).

Media Big Book biasanya dicetak dalam ukuran besar. dengan ukuran A3 dihadirkan agar lebih terlihat jelas. Ada kata-kata yang cocok dengan ukuran huruf dan nama gambar yang besar. Gambar di media Big Book adalah gambar bagian tubuh manusia yang kata-katanya terdiri dari dua suku kata. Dengan membaca buku besar bersama-sama, muncul keberanian dan kepercayaan diri anak bahwa anak mampu membaca, dapat mengembangkan semua aspek bahasa, dapat disertai dengan percakapan yang relevan tentang isi cerita dengan anak sehingga topik bacaan terus berkembang sesuai dengan imajinasi anak. Penggunaan buku besar perlu mendapat perhatian khusus. Selain itu dibutuhkan banyak waktu dan usaha. Buku besar juga membutuhkan pemikiran yang serius. Penggunaan di kelas perlu diatur agar pembelajara membaca dan menulis dapat efektif (Umar Sulaiman, 2017).

Berdasarkan uraian diatas yang mengatakan bahwa penggunaan *media big book* pada usia 5 sampai 6 tahun bisa mempengaruhi kemampuan membaca anak tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai **“Pengaruh Media Big Book Terhadap Kemampuan Membaca Anak Usia 5-6 Tahun Di TK Bundo Kandung Tepi Selo Kecamatan Lintau Buo Utara”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas kemudian bisa diidentifikasi masalah yang terjadi di TK Bundo Kandung Tepi Selo Kecamatan Lintau Buo Utara sebagai berikut:

1. Anak tidak dapat menyebutkan huruf yang ada pada media papan tulis.
2. Penggunaan media yang belum bervariasi dan kurang menarik untuk meningkatkan kemampuan membaca pada anak.
3. Penggunaan media big book yang jarang digunakan untuk meningkatkan kemampuan membaca anak.
4. Pengaruh media big book terhadap kemampuan membaca pada anak.

C. Batasan Masalah

Memperhatikan Identifikasi masalah di atas, maka peneliti memberikan batasan masalah yang akan diteliti yaitu **“Pengaruh Media Big Book Terhadap Kemampuan Membaca Anak Usia 5-6 Tahun Di TK Bundo Kandung Tepi Selo Kecamatan Lintau Buo Utara”**

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka peneliti merumuskan permasalahan yang akan diteliti adalah sebagai berikut: **“Apakah Terdapat Pengaruh Media Big Book Terhadap Kemampuan Membaca Anak Usia 5-6 Tahun Di TK Bundo Kandung Tepi Selo Kecamatan Lintau Buo Utara”**

E. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian berdasarkan rumusan masalah di atas peneliti dapat menentukan tujuan penelitian yaitu **“Untuk Mengetahui Apakah Terdapat Pengaruh Media Big Book Terhadap Kemampuan Membaca Anak Usia 5-6 Tahun Di TK Bundo Kandung Tepi Selo Kecamatan Lintau Buo Utara”**

F. Manfaat dan Luaran Penelitian

1. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Penulis

Manfaat penelitian ini untuk penulis sendiri adalah mengetahui dan apa pengaruh penggunaan media big book terhadap kemampuan membaca anak.

b. Manfaat Orangtua

Manfaat penelitian ini bagi orang tua adalah orang tua dapat mengetahui pengaruh penggunaan media big book terhadap kemampuan berbahasa maupun membaca serta orang tua dapat mengambil sikap terhadap pengaruh media big book, baik dampak positif maupun dampak negatifnya.

c. **Manfaat Guru**

Manfaat penelitian ini bagi seorang guru adalah guru dapat memahami bagaimana pengaruh dari penggunaan media big book terhadap kemampuan bahasa maupun membaca anak.

2. Luaran Penelitian

Adapun luaran dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Sebagai wujud pembinaan dan pengembangan disiplin ilmu keguruan.
- b. Untuk mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Tarbiyah dan Ilmu keguruan di UIN Mahmud Yunus Batusangkar
- c. Hasil Penelitian dapat dijadikan artikel ilmiah yang akan diterbitkan di jurnal.

BAB II KAJIAN TEORI

A. Landasan Teori

1. Kemampuan Bahasa

a. Pengertian Bahasa Anak

Bahasa merupakan alat komunikasi yang digunakan manusia untuk berinteraksi atau berinteraksi dengan orang lainnya. Bahasa sebagai alat komunikasi, seorang individu akan efektif dalam berkomunikasi dengan orang lain. Menurut Enung Fatimah, bahasa yang dimiliki dan dikuasai oleh anak merupakan bahasa yang berkembang dalam keluarga, yang sering kita sebut sebagai “bahasa ibu”. Perkembangan bahasa ibu dilengkapi dan diperkaya dengan budaya masyarakat tempat ia tinggal. Artinya proses pembentukan kepribadian yang dihasilkan dari pergaulan dengan masyarakat sekitar akan memberikan ciri-ciri khusus dalam perkembangan bahasa anak (Wiyani, 2013).

Menurut Yusuf dalam Nurkhasanah, (2016: 12) bahasa adalah alat untuk berkomunikasi dengan orang lain. Dalam pengertian ini tercakup semua cara untuk berkomunikasi, dimana pikiran dan perasaan dinyatakan dalam bentuk lambang atau simbol untuk mengungkapkan suatu pengertian. Wulan dalam Nurkhasanah, (2016: 12) bahasa memberikan sumbangan yang sangat pesat dalam perkembangan anak menjadi manusia dewasa. Dengan bantuan bahasa anak tumbuh dari organisme biologis menjadi individu dalam kelompok. Individu itu berfikir, berperasaan, bersikap, berbuat serta memandang dunia dan kehidupan seperti masyarakat disekitarnya. Walaupun bahasa itu tidak diturunkan manusia tetapi manusia memiliki kemampuan kognitif dan kapasitas linguistik dan kemampuan untuk belajar. Dalam hal ini peran orang tua, keluarga, lingkungan, bahasa

pengasuh anak, sangat diperlukan dalam proses pengembangan bahasa secara optimal.

Setelah mengetahui uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa bahasa adalah suatu alat komunikasi yang digunakan melalui suatu sistem suara, kata, pola yang digunakan manusia untuk menyampaikan pertukaran pikiran dan perasaan. Bahasa dapat mencakup segala bentuk komunikasi, baik yang diutarakan dalam bentuk lisan, tulisan, bahasa isyarat, bahasa gerak tubuh, dan ekspresi wajah.

PERMENDIKBUD 137 tahun 2014 tentang standar isi PAUD menyatakan pada lingkup perkembangan mengungkapkan bahasa dengan tingkat pencapaian perkembangan anak usia 5-6 tahun yaitu:

- 1) Menjawab pertanyaan yang lebih kompleks.
- 2) Menyebutkan kelompok gambar yang memiliki bunyi yang sama.
- 3) Berkomunikasi secara lisan, memiliki perbendaharaan kata serta mengenal simbol-simbol untuk persiapan membaca, menulis dan berhitung.
- 4) Menyusun kalimat sederhana dalam struktur lengkap (pokok kalimat-predikat-keterangan).
- 5) Memiliki lebih banyak kata-kata untuk mengekspresikan ide pada orang lain.
- 6) Melanjutkan sebagian cerita atau dongeng yang telah diperdengarkan.
- 7) Menunjukkan pemahaman konsep-konsep dalam buku cerita.

Mengetahui penjelasannya, kita dapat menyimpulkan bahwa bahasa adalah alat komunikasi yang digunakan melalui kata dan pola yang digunakan orang untuk menyampaikan pertukaran pikiran dan emosi. Menurut Yusuf (dalam Nurkhasanah, 2016: 18) perkembangan bahasa seorang anak

dipengaruhi oleh kesehatan, intelegensi, status sosial ekonomi keluarga, jenis kelamin, dan hubungan keluarga. Berkembangnya kemampuan berbahasa anak akan mampu:

- 1) Ungkapkan keinginan, pendapat atau perasaan dengan kalimat sederhana untuk berkomunikasi dengan anak atau orang dewasa.
- 2) Menunjukkan perilaku yang suka membaca buku untuk buku yang sudah dikenalnya.
- 3) Mengungkapkan perasaan, ide dengan pilihan kata yang benar ketika berkomunikasi.
- 4) Menceritakan kembali isi cerita secara sederhana, menunjukkan bentuk-bentuk dan simbol (pra menulis).
- 5) Membuat gambar dengan coretan atau tulisan yang sudah berbentuk huruf atau kata.
- 6) Menulis huruf dari namanya sendiri.

Perkembangan bahasa anak dapat dipengaruhi oleh lingkungan masyarakat dimana mereka tinggal. Hal ini berarti proses pembentukan kepribadian yang dihasilkan dalam pergaulan anak dengan masyarakat akan menimbulkan ciri khusus pada anak dalam berbahasa. Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa perkembangan bahasa merupakan kombinasi dari seluruh sistem perkembangan anak karena kemampuan bahasa anak sensitif terhadap keterlambatan atau kerusakan pada sistem yang lain.

Dalam kemampuan berbahasa ada empat aspek yang harus dikuasai yaitu: kemampuan mendengarkan (*comprehension orale*), kemampuan berbicara (*expression orale*), kemampuan membaca (*comprehension ecrire*), dan kemampuan menulis (*expression ecrire*). Hal ini sejalan dengan Bromley (dalam Sya'diyah, 2015: 30) menyebutkan empat macam bentuk bahasa yaitu, menyimak,

berbicara, membaca, dan menulis. Kemampuan berbahasa berbeda dengan kemampuan berbicara.

b. Ciri-Ciri Bahasa

Adapun ciri-ciri bahasa menurut Brown dkk sebagai berikut:

- 1) Alat komunikasi, bahasa membuat kita dapat berkomunikasi dengan satu atau lebih orang yang memahami bahasa.
- 2) Simbol arbitrer, bahasa menciptakan sebuah hubungan arbitrer antara simbol dan acuannya, sebuah hal, sebuah ide, sebuah proses sebuah deskripsi dan sebuah hubungan.
- 3) Terstruktur secara regular, bahasa memiliki sebuah struktur yang terpola penyusunan yang berbeda akan memiliki makna yang berbeda.
- 4) Terstruktur diberbagai tingkatan, struktur bahasa dapat dianalisis lebih dari satu tingkatan.
- 5) Generative, produktif, dalam batasan-batasan struktur linguistic pengguna bahasa dapat memproduksi ucapan-ucapan baru.
- 6) Dinamis, bahasa terus berkembang.

2. Kemampuan Membaca

a. Hakikat membaca untuk anak usia dini

Kamus besar bahasa Indonesia menyatakan bahwa “membaca merupakan melihat serta memahami isi dari apa yang tertulis (dengan melisankan atau hanya dalam hati). Dengan definisi ini membaca didefinisikan sebagai kegiatan di mana isi dari apa yang tertulis diselidiki atau diperiksa baik secara lisan maupun tertulis untuk informasi atau pemahaman tentang apa yang telah ditulis. Steinberg mengatakan membaca awal adalah membaca yang diajarkan program untuk anak-anak prasekolah. Program ini berfokus pada bahasa dan materi yang lengkap dan bermakna dalam konteks pribadi anak, yang diberikan melalui permainan dan aktivitas yang menarik sebagai media pembelajaran (Susanto, 2011: 83).

Membaca perlu diajarkan untuk anak karena membaca akan dapat membantu anak mengenal lambang huruf, membaca kata-kata sederhana dan juga menemukan arti dari tulisan. Menurut Gray kategori membaca dibedakan menjadi tiga, dengan kata lain itu adalah kategori sempit agak lebar. Pengertian membaca dalam kategori sempit, membaca dikatakan sebagai pengenalan simbol-simbol membaca dan menulis. Menentukan pemahaman kata, waktu pengenalannya, kecepatan pemahaman kata dan kalimat dan pergerakan mata antar baris kalimat. Kategori yang agak luas, selain pengenalan lambang, pengertian membaca mencakup pengenalan unsur-unsur makna secara tepat beserta pemahaman yang sesuai dengan pengertian membaca pada kategori pertama, yaitu kategori yang sempit, karena pembelajaran yang dilakukan baru pada tahap pengenalan membaca, pengenalan bacaan, atau lambang tulis (Susanto, 2011: 88).

Berdasarkan kutipan di atas membaca dapat dipahami sebagai proses memahami sebuah kata, menggabungkan arti kata menjadi sebuah kalimat, dan mendapatkan informasi yang terdapat dalam tulisan tersebut dengan menggunakan bahasa sendiri. Pemahaman tentang membaca diajarkan secara terprogram, program ini sangat bermakna dalam setiap anak yang mana kegiatan yang dilakukan sangatlah menarik untuk kegiatan pembelajaran pada anak. Membaca pada anak berupa pengenalan membaca atau baru mengenal lambang tulisan dengan proses menterjemahkan simbol tulisan ke dalam bunyi untuk mendapatkan informasi dari setiap bacaan yang diucapkan, dan juga memiliki peranan untuk membentuk makna dan juga sebagai alat mengekspresikan diri untuk setiap anak.

b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kemampuan Membaca

Keterampilan membaca sama halnya dengan keterampilan menulis ialah kegiatan yang kompleks, artinya banyak segi dan faktor yang mempengaruhinya. Adapun menurut Anderson faktor yang mempengaruhinya adalah:

- 1) Faktor motivasi menjadi pendorong semangat anak untuk membaca. Motivasi merupakan faktor yang berpengaruh signifikan terhadap kemampuan membaca anak. Salah cara untuk memotivasi anak membaca adalah dengan menyediakan bahan bacaan yang relevan dengan kehidupan mereka.
- 2) Faktor lingkungan keluarga. Dalam keluarga besar balita telah meleleh huruf sejak kecil , karena orang tua bertindak sebagai panutan untuk perilaku budaya tertulis. Anak sangat membutuhkan panutan dalam membaca. Contoh ini harus sering ditunjukkan pada anak-anak oleh orang tua.
- 3) Bahan bacaan. Minat membaca dan keterbacaan juga dipengaruhi oleh bahan bacaan, bahan bacaan yang sulit dibaca dapat membuat enggan membacanya, dalam hal ini ada beberapa faktor yang perlu dipertimbangkan, seperti subjek dan isi bacaan serta keterbacaan (Dhieni, 2015: 5.19).

Jadi bisa disimpulkan bahwa belajar membaca banyak dipengaruhi oleh beberapa faktor, sebab itu kita orang tua dan guru dapat memperhatikan faktor yang mempengaruhi perkembangan membaca anak. Dalam memberikan dukungan belajar membaca kepada anak, orang tua dan pendidik harus menyediakan bahan bacaan yang menarik, mendukung untuk belajar membaca anak, agar anak dapat giat belajar membaca. Begitu juga dengan lingkungan keluarga, orang tua yang sering memperlihatkan sejak kecil sikap belajar membaca kepada anak, sikap tersebut akan menumbuhkan minat dan gemar membaca.

Oleh karena itu, membaca anak bisa dipengaruhi oleh faktor motivasi, lingkungan keluarga dan bahan bacaan.

c. Perkembangan membaca pada anak 5-6 tahun

Pada umumnya di usia 5-6 tahun anak telah belajar mengenal semua susunan tata bahasa dalam bahasa ibunya, dia dapat mendengarkan dan memceritakan cerita yang rumit. Dia dapat bermain bahasa dengan menggunakan irama dalam mengucapkan daftar kata-kata yang mulai dengan suara yang sama. Di usia ini anak mulai mengeksplorasi hubungan antara mendengar, berbicara, membaca dan menulis.

Sebagian besar anak usia ini dapat mengatakan bahwa B berbunyi “b” dan M berbunyi “m” dan dapat menghubungkan huruf dan bunyi ke dalam permainan yang di mainkannya. Anak secara umum menguasai bunyi konsonan sebelum vokal karena lebih sulit mendengar perbedaan kecil di antara bunyi-bunyi vokal. Sebagian besar anak usia ini dapat membaca beberapa kata dan buku sederhana. Anak usia ini mengenali beberapa kata dengan melihat dan mengenali kata-kata tersebut secara keseluruhan. Kata-kata yang di dapat dari penglihatan biasanya namanya sendiri, teman temanya, dan kata-kata yang sering di gunakan dalam tulisanya seperti “mam” dan “saying”. Anak juga belajar dari kata-kata yang di lihat di sekitarnya seperti “berhenti” dan “keluar”. Beberapa anak dapat membaca kelompok kata seperti “cat”, “bat” dan “mat”. Pada akhirnya beberapa anak usia ini bisa membaca buku-buku yang tidak asing baginya dengan mengenali beberapa kata, mengingat-ingat jalanya cerita dan melihat gambar.

Anak usia 5-6 tahun membaca dari kiri ke kanan. Anak belajar bahwa kita membaca hingga akhir baris dan kembali ke kiri untuk membaca baris lainnya. Anak belajar dari mana tulisan mulai dan berakhir serta mempelajari perbedaan antara kata dan huruf. Beberapa anak dapat menirukan kata-kata dalam buku.

Bahkan anak mulai mengenali dan belajar kegunaan beberapa tanda baca yang umum seperti titik dan koma. Memahami secara utuh makna tulisan dan bagaimana sistem bacaan berjalan, merupakan hal yang penting untuk belajar membaca.

Anak usia 5-6 tahun dapat memahami lebih dari sekedar jalannya cerita. Anak dapat mengembangkan pikirannya dan mendiskusikan mengapa suatu kejadian terjadi dan mengapa suatu tokoh cerita bertindak seperti itu. Anak juga dapat membuat perkiraan yang masuk akal tentang apa yang akan terjadi terjadi berikutnya dan menghubungkan kejadian dalam cerita dengan kejadian dalam kehidupannya sendiri (Siti Aisyah 2007: 620-624).

d. Tujuan membaca untuk anak usia dini

Tujuan membaca untuk anak usia dini menurut Brewer adalah “tujuan yang merupakan persiapan membaca, karena pada saat ini belum terjadi kegiatan membaca yang sebenarnya, karena kegiatan ini baru bagian awal dari kegiatan membaca” (Susanto, 2011: 87).

Selanjutnya, Gordon dan Brown dalam mengajarkan keterampilan membaca perlu dipersiapkan hal-hal yang berkaitan dengan perbendaharaan kata, keingintahuan anak tentang bacaan, dan perbedaan visual dalam membelajarkan keterampilan membaca dan menyarankan agar sekolah memberikan berbagai kegiatan yang dengan kesiapan membaca kegiatan tersebut yaitu:

- 1) Mengembangkan kemampuan berbicara dan mendengarkan, melalui percakapan, mendeskripsikan bahasa, memberikan balikan, dan kegiatan mendengarkan percakapan yang berarti.
- 2) Membantu anak mendengarkan fonem (suara bahasa) melalui kegiatan percakapan dalam permainan bahasa.
- 3) Memberikan banyak kesempatan kepada anak untuk membuat hubungan antara bahasa lisan dan bahasa tulis.

- 4) Memberikan penekanan dalam kegiatan membaca permulaan yang dilakukan oleh anak.
- 5) Mengisi lingkungan anak dengan kata-kata tulis, agar anak menjadi lebih mengerti arti bahasa tulis.
- 6) Menggunakan bahasa yang jelas dan terang dalam pengajaran membaca (Susanto, 2011: 84-87).

3. Media Pembelajaran

a. Pengertian media pembelajaran

Media Pembelajaran, Menurut Fauziddin (2014: 35) pada umumnya ada empat hal yang perlu diperhatikan dalam pembuatan media, yaitu:

- 1) Media yang digunakan harus tersedia dan siap digunakan selama proses pembelajaran dikelas
- 2) Sesuai dengan usia anak, media yang tidak sesuai dengan perkembangan anak menyebabkan kebingungan dan jika media digunakan akan menyebabkan kebingungan. Hal ini karena energi bertanya-tanya anak masih terbatas. Jadi media perlu dibuat semudah layak dan disesuaikan dengan anak bertanya
- 3) Bahan yang digunakan pada media tidak terbuat dari bahan berbahaya, harus diperhatikan tidak berbahaya bagi anak-anak (benda tajam, benda alergi dll)
- 4) Anak-anak mudah memahami bahwa kualitas media tidak tergantung pada kualitas bahan yang digunakan, tetapi pada kesesuaian bahan yang tercantum dalam media. Dengan media yang tepat, anak-anak dapat membantu mereka lebih memahami konten yang disajikan dan memperkuat ingatan mereka tentang sisa hidup

Miarso menjelaskan media pembelajaran pada umumnya adalah alat proses pendidikan dan pembelajaran untuk pemahaman bagi peserta didik bukan berarti media pembelajaran untuk menutupi kekurangan guru dalam menyampaikan materi. Segala sesuatu yang dapat digunakan untuk merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan kemampuan atau keterampilan peserta didik yang proses belajar. Keterbatasan ini sangat luas dan mencakup pemahaman tentang sumber daya, lingkungan, orang dan metode yang digunakan untuk tujuan pembelajaran atau pelatihan (Fadhillah, 2012: 9).

Menurut usman (2002: 11), sependapat dengan pendapat di atas, media memiliki beberapa defenisi kata media berasal dari bahasa latin medius yang secara harfiah berarti mediasi atau rujukkan, dalam bahasa arab media adalah perantara. National Education Association (NEA), sisi lain adalah objek yang dapat dirusak, dilihat, didengar, dibaca, atau didiskusikan dan alat yang digunakan dengan benar dalam kegiatan pendidikan dan pembelajaran dan dapat dipengaruhi oleh efektivitasnya. Dari program pendidikan didefinisikan.

Kustandi dan Sujipto (2019:9) berpendapat bahwa media pembelajaran adalah alat yang dapat membantu proses belajar mengajar dan berfungsi untuk memperjelas makna pesan yang disampaikan, sehingga memperoleh tujuan pembelajaran dengan baik dan benar.

Berdasarkan kutipan di atas, bisa disimpulkan bahwa media pembelajaran merupakan alat untuk mempermudah proses belajar pembelajaran di suatu lembaga pendidikan untuk menyampaikan informasi yang dilakukan secara sengaja artinya media yang terdapat disekitar lingkungan sekolah dan luar sekolah yang tidak mendidik bukan media pembelajaran.

b. Ciri-ciri Media Pembelajaran

Mengenal media pembelajaran tidak terlepas dari karakteristik media pembelajaran menurut Asyad menyatakan ciri-ciri media pembelajaran yang dapat digunakan antara lain:

- 1) Media pembelajaran memiliki arti fisik yang disebut perangkat keras yang dapat dilihat, didengar, dan diraba oleh panca indra.
- 2) Media pembelajaran memiliki arti non fisik yang disebut perangkat lunak.
- 3) fokus media pembelajaran adalah pada gambar dan audio.
- 4) Media pembelajaran memiliki pengertian alat bantu pada proses belajar, baik dalam kelas maupun luar kelas.
- 5) Media pembelajaran digunakan dalam rangka komunikasi dan interaksi guru dan siswa dalam proses belajar mengajar.
- 6) Media pembelajaran dapat digunakan secara massa (misalnya: televisi, radio) kelompok besar dan kelompok kecil atau perorangan) Sikap, perbuatan, organisasi, strategi dan manajemen yang berhubungan dengan suatu ilmu (Sahlan dan Teguh, 2012: 111).

Berdasarkan pendapat diatas maka dapat dipahami karakteristik media pembelajaran yaitu media pembelajaran bisa untuk (merekam, menyimpan, merekomendasikan atau melestarikan objek atau kejadian), bisa menyampaikan kandungan pesan atau isi kepada peserta didik dan media pembelajaran juga memiliki ciri manipulatif.

c. Prinsip-prinsip Penggunaan Media Pembelajaran

Asnawir dan Usman menyatakan beberapa prinsip dalam penggunaan media pembelajaran sebagai berikut:

- 1) Penggunaan media pembelajaran hendaknya dipandang sebagai bagian suatu sistem pembelajaran.

- 2) Media pembelajaran hendaknya dipandang sebagai sumber belajar yang digunakan untuk usaha memecahkan masalah pembelajaran.
- 3) Guru hendaknya dapat menguasai teknik-teknik penggunaan media pembelajaran yang digunakan.
- 4) Guru seharusnya memperhitungkan untung ruginya pemanfaatan suatu media.
- 5) Penggunaan media hendaknya diorganisasikan secara sistematis.
- 6) Jika sekiranya suatu pokok bahasan memerlukan lebih dari beberapa macam media, guru dapat memanfaatkan multimedia yang menguntungkan dan memperlancar proses belajar mengajar (Sahlan dan Teguh, 2012: 109).

Sedangkan menurut Rusman (2012: 167) menyatakan prinsip media pembelajaran diantaranya sebagai berikut:

- 1) Efektifitas, pemilihan media pembelajaran berdasarkan pada (efektifitas) dalam pembelajaran dan pencapaian tujuan pembelajaran atau pembentukan kompetensi.
- 2) Relevansi, kesesuaian media pembelajaran yang digunakan dengan ciri materi pelajaran, potensi dan perkembangan siswa serta dengan waktu yang tersedia.
- 3) Berkenaan dengan efisiensi, pemilihan, penggunaan media pembelajaran harus diperhatikan untuk memastikan bahwa media murah untuk menyampaikan esensi setiap pesan. Waktu yang dibutuhkan untuk mempersiapkan dan menggunakannya relatif singkat dan pendek.
- 4) Media pembelajaran yang dipilih harus benar-benar bisa digunakan atau diterapkan dalam pembelajaran, sehingga dapat menambah pemahaman siswa dan meningkatkan kualitas pembelajaran.

- 5) Kontektual, pemilihan dan penggunaan media pembelajaran harus mengedepankan aspek lingkungan sosial budaya anak. Alangkah baiknya jika diperhatikan aspek pengembangan pada pembelajaran life skills.

Berdasarkan beberapa pendapat dapat dipahami prinsip media pembelajaran yakni, media pembelajaran mudah digunakan sewaktu dibutuhkan, digunakan sebagai usaha memecahkan masalah dalam pembelajaran, penggunaan media pembelajaran harus mempertimbangkan manfaat dan kerugian dalam penggunaan media tersebut, mudah digunakan, hemat biaya, memerlukan sedikit tenaga, dan penggunaan media pembelajaran harus sesuai dengan tujuan dan karakteristik materi pembelajaran dan disesuaikan dengan potensi siswa.

d. Fungsi Media Pembelajaran

Dalam Levied dan Lentz mengemukakan empat fungsi media pembelajaran, khususnya media visual, yaitu:

- 1) Fungsi atensi media visual adalah inti, yaitu menarik atau mengarahkan perhatian anak untuk berkonsentrasi pada isi pembelajaran yang berkaitan dengan makna visual yang ditampilkan atau menyertai teks materi pembelajaran.
- 2) Fungsi afektif media visual bisa terlihat dari tingkat kenikmatan anak ketika belajar (atau membaca) teks yang bergambar.
- 3) Fungsi kognitif media visual terlihat dari temuan-temuan penelitian yang mengungkapkan bahwa lambang visual atau gambar memperlancar pencapaian tujuan untuk memahami dan mengingat informasi atau pesan yang terkandung pada gambar.
- 4) Fungsi kompensatoris media pembelajaran terlihat dari hasil penelitian bahwa media visual yang memberikan konteks untuk memahami teks membantu siswa yang lemah dalam

membaca untuk mengorganisasikan informasi dalam teks dan mengingatnya kembali (Kustandi dan Sutjipto, 2013: 19).

Sejalan dengan pendapat diatas Menurut Kemp dan Dayton media pembelajaran dapat memenuhi tiga fungsi utama apabila media itu digunakan untuk perorangan, kelompok, atau kelompok yang besar jumlahnya, yaitu:”1) memotivasi minat atau tindakan. 2) menyajikan informasi 3) memberi instruksi”. Untuk memenuhi fungsi memotivasi media pembelajaran dapat dicapai dengan teknik akting atau hiburan sementara itu media pembelajaran dapat digunakan untuk tujuan informasi dalam rangka menyajikan informasi didepan sekelompok siswa. Isi dan format presentasi sangat umum dan dapat berguna sebagai pengantar, ringkasan laporan atau pengetahuan latar belakang. Presentasi juga bisa dalam bentuk hiburan, drama atau teknik informasi (Kustandi dan Sutjipto, 2013: 20).

Berdasarkan kutipan, maka bisa dipahami fungsi media pembelajaran yaitu alat yang menyajikan beberapa materi untuk dapat menarik perhatian anak dalam kegiatan pembelajaran disekolah dengan berbagai bentuk penyajian agar lebih terfokus pada materi yang diajarkan sehingga anak menjadi termotivasi dalam belajar dan tujuan pembelajaran terpenuhi.

e. Manfaat Media Pembelajaran

Menurut Dale mengemukakan bahwa bahan-bahan audio visual dapat memberikan banyak manfaat, dengan bantuan media apa saja dapat merealisasikan manfaat berikut ini:

- 1) Meningkatkan rasa saling pengertian simpati.
- 2) Membuahkan perubahan signifikan tingkah laku anak.
- 3) Menunjukkan hubungan antara mata pelajaran.
- 4) Membawa kesegaran dan variasi bagi pengalaman belajar anak.

- 5) Membuahkan hasil belajar lebih bermakna bagi berbagai kemampuan anak.
- 6) Mendorong pemanfaatan yang bermakna dari mata pelajaran dengan jalan melibatkan imajinasi dan partisipasi aktif yang mengakibatkan meningkatnya hasil belajar.
- 7) Memberikan umpan balik yang diperlukan agar dapat membantu siswa menemukan seberapa banyak hal yang telah mereka pelajari.
- 8) Melengkapi pengalaman yang kaya dengan konsep-konsep yang bermakna yang dapat dikembangkan.
- 9) Memperluas wawasan dan pengalaman siswa yang mencerminkan pembelajaran nonverbalistik serta membuat generalisasi yang tepat.
- 10) Menyakinkan diri bahwa urutan dan kejelasan pikiran yang dibutuhkan untuk teknik membangun struktur konsep dan sistem gagasan yang bermakna (Kustandi dan Sutjipto, 2013: 21-22).

Sejalan dengan pendapat di atas Sudjana & Rivai menjelaskan tentang manfaat media pembelajaran dalam proses belajar siswa, yaitu:

- 1) Pembelajaran akan lebih menarik perhatian siswa sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar.
- 2) Bahan pembelajaran akan lebih jelas maknanya sehingga dapat lebih dipahami oleh siswa dan memungkinkannya menguasai dan mencapai tujuan pembelajaran.
- 3) Metode mengajar akan lebih bervariasi, tidak semata-mata komunikasi verbal melalui penuturan kata-kata oleh guru, sehingga siswa tidak bosan dan guru tidak kehabisan tenaga, apalagi kalau guru mengajar pada setiap jam pelajaran.
- 4) Siswa bisa lebih banyak melakukan kegiatan belajar sebab tidak hanya mendengarkan uraian guru, tetapi juga aktifitas

lain seperti mengamati, melakukan, mendemonstrasikan, memerankan dan lainnya (Arsyad, 2011: 21).

Manfaat media pembelajaran menurut Sanaky (2009: 5), bagi pengajar dan pembelajar, sebagai berikut ;

- 1) Manfaat media pembelajaran bagi pengajar yaitu:
 - a) Memberikan pedoman, arah untuk mencapai tujuan.
 - b) Menjelaskan struktur dan urutan pengajaran secara baik.
 - c) Memberikan kerangka sistematis mengajar secara baik.
 - d) Memudahkan kendali pengajar terhadap materi pelajaran.
 - e) Membantu kecermatan, ketelitian dalam penyajian materi pelajaran.
 - f) Membangkitkan rasa percaya diri seorang pengajar.
 - g) Meningkatkan kualitas pengajaran.
- 2) Manfaat media pembelajaran bagi pembelajar, yaitu:
 - a) Meningkatkan motivasi belajar.
 - b) Memberikan dan meningkatkan variasi belajar.
 - c) Memberikan struktur materi pelajaran dan memudahkan siswa untuk belajar.
 - d) Memberikan inti informasi, pokok-pokok, secara sistematis. Menciptakan kondisi dan situasi belajar tanpa tekanan.
 - e) Peserta didik dapat memahami materi yang disajikan secara sistematis melalui media pembelajaran.

Berdasarkan kutipan di atas kelebihan media pembelajaran mendorong siswa untuk berpartisipasi dalam kegiatan pendidikan dan pembelajaran agar dapat memotivasi mereka untuk belajar sehingga memudahkan guru untuk menyampaikan kepada siswa. Anda perlu mengerti waktu belajar berkurang sehingga waktu yang digunakan lebih bermakna.

4. *Big book*

a. Pengertian *big book*

Buku besar adalah buku bergambar yang di pilih untuk di besarkan dan memiliki sifat khusus untuk memperbesar teks dan gambar Hal ini sengaja di lakukan secara sadar dan ada kegiatan membaca bersama antara guru dan siswa atau orang tua dengan anak buku ini memiliki fitur khusus dengan gambar berwarna dan lucu, kata-kata yang dapat diulang dan plot muda dilatar belakang memiliki pola teks berirama sehingga anda dapat menebak dan bernyanyi (Fitriani dan Cahyono: 2014):

Big book is a book which has a big size as well as font. Due to the size which is different from ordinary books. Big book can be seen easily from all part of the class. Besides, it has also colorful series pictures inside to help students become more understand about the content of the story or even stimulate students imagination. Big book creates secure and relaxed atmosphere in the classroom and attracts students' attention in teaching and learning process (Lynch, 2013).

Salah satu kelebihan buku besar adalah digemari oleh anak-anak, termasuk mereka yang terlambat membaca. Dengan berbagi media buku-buku besar, anak-anak memiliki keberanian dan kepercayaan diri untuk membaca. Anak dapat menggunakan buku-buku utama untuk mengembangkan semua aspek bahasa termasuk mendengarkan, berbicara, menulis dan aspek lain dari keterampilan membaca dan menulis untuk anak.

b. Keistimewaan media *big book*

(Lynch dalam Madyawati, 2016:175) mengemukakan beberapa keistimewaan di dalamnya antara lain yaitu :

- 1) Memberikan kesempatan kepada anak untuk terlibat dalam situasi nyata dengan cara yang tidak menakutkan

- 2) Memungkinkan anak melihat tulisan yang sama ketika guru atau orang tua membaca tulisan tersebut.
- 3) Memungkinkan anak secara bersama-sama dengan bekerja sama memberi makna pada tulisan didalamnya.
- 4) Memberikan kesempatan dan membantu anak yang mengalami keterlambatan membaca untuk mengenali tulisan guru dan teman-teman lainnya
- 5) Mengembangkan semua aspek bahasa termasuk kemampuan keaksaraan dan pengungkapan bahasa.
- 6) Dapat diselingi dengan percakapan yang relevan mengenai isi cerita bersama anak sehingga topik bacaan dan isi berkembang sesuai pengalaman dan imajinasi anak.

c. Manfaat media *big books*

Dalam buku (Lilis Madyawati 2017). Media *big book* memiliki berbagai manfaat diantaranya yaitu :

- 1) Anak termotivasi untuk belajar membaca lebih cepat.
- 2) Menumbuhkan rasa percaya pada diri anak, karena anak telah merasa sukses menjadi pembaca pemula.
- 3) Anak dapat belajar dengan cara yang menyenangkan.
- 4) Mendorong anak untuk lebih menyukai cerita dengan tema dan cerita yang berbeda.
- 5) Secara perlahan menumbuhkan kebiasaan anak untuk dapat membaca cerita secara mandiri.

d. Langkah-langkah pembuatan *big book*

Menurut Makofsky (2003) dalam artikel “How to Make Big Book With Children” mengungkapkan bagaimana langkah-langkah pembuatan *big book*. Langkah-langkah tersebut, yaitu:

- 1) Bacalah beberapa buku besar. Meminta anak menunjukan bagian-bagian dari buku besar tersebut, meliputi: sampul, halaman, ilustrasi dan lainnya.

- 2) Membuat contoh sebuah buku besar. Anak dapat memulainya dengan cerita yang telah mereka tuliskan atau yang anak ditekan kepada kita atau anak dapat menyalin sebuah syair singkat anak-anak atau cerita pendek. Menyediakan sebuah miniature buku kosong yang terbuat dari miniature yang terbuat dari potongan potongan kertas bekas sebagai tempat untuk anak merencanakan bagaimana di setiap halamannya.
- 3) Menyalin teks yang terdapat dalam sampul buku besar ke dalam dokumen besar yang mengacu kepada halaman buku besar. Para orang tua juga dapat meminta anak untuk menulis di atas lembaran kertas kecil lalu menempelkannya ke atas halaman besar dari buku-buku besar tersebut atau dapat juga meminta anak untuk dapat menulis secara langsung ke dalam buku besar.
- 4) Mengilustrasikan buku tersebut. Walaupun menempelkan gambar-gambar kecil di halaman buku besar akan terlihat lebih rapi namun menyenangkan pula bila di tambahkan unsur-unsur desain, rancangan seperti kolase, lukisan.

e. Ciri-Ciri Media Big Book

(Lynch 2008) juga memaparkan ciri-ciri dari media big book yaitu:

- 1) Isi dalam sebuah cerita haruslah singkat (10-15 halaman)
- 2) Berisikan satu ide/topic cerita
- 3) Memiliki pola kalimat yang jelas
- 4) Memiliki gambar yang mengandung arti
- 5) Font dan ukuran huruf dapat dibaca dengan jelas
- 6) Memiliki alur cerita yang mudah dipahami

B. Penelitian yang Relevan

Penelitian yang relevan mengenai judul yang penulis ajukan sebagai bahan untuk penelitian sekaligus sebagai salah satu sumber dalam menambah pada kajian teori. Oleh karena itu untuk menghindari hal-hal yang tidak diinginkan seperti tindakan plagiat, maka berikut ini beberapa penelitian yang terdahulu terkait media *big book* dapat meningkatkan kemampuan membaca anak yaitu:

1. Penelitian yang relevan dengan penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan oleh Sundari Septiyani dengan judul “Pengaruh Media Big Book Terhadap Kemampuan Berbicara Pada Anak Kelompok B PAUD Dharmawanita Persatuan Provinsi Bengkulu, penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan metode eksperimen. Hasil penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol dalam kemampuan berbicara ($t_{hitung} 5,437 \geq$ dari $t_{tabel} 2,145$) dengan rata-rata kelompok eksperimen 13,7 (baik) dan kelompok kontrol 13,1 (baik) berdasarkan penelitian ini disarankan kepada guru untuk dapat menggunakan media *big book* sebagai alternatif dalam pembelajaran untuk mengembangkan kemampuan berbicara pada anak usia dini. Persamaannya yaitu sama-sama membahas tentang pengaruh dari media *big book*. Perbedaannya yaitu penelitian relevan ini membahas pengaruh media *big book* terhadap kemampuan berbicara sedangkan penelitian saya membahas tentang pengaruh media *big book* terhadap kemampuan membaca.
2. Penelitian yang dilakukan oleh Mayang Sari dan Zulminiati dengan judul “Efektifitas Media Big Book Terhadap Kemampuan Membaca Anak Usia Dini Di TK Kecamatan Guguk Panjang Kota Bukittinggi” jenis penelitian ini adalah kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 17 Taman kanak-kanak di kecamatan guguk panjang kota Bukittinggi, sedangkan sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 7 Taman kanak-kanak di kecamatan guguk panjang kota Bukittinggi.

Hasil dalam penelitian ini adalah terdapat pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan membaca anak usia 5-6 di TK Kecamatan Guguak Panjang Kota Bukittinggi. Persamaannya sama-sama akan membahas media big book sedangkan perbedaannya dengan penelitian saya adalah di dalam penelitian saya memakai teknik pengambilan sampelnya ialah *Teknik Purposive Sampling* sedangkan di penelitian relavan ini memakai teknik pengambilan sampling *Teknik Cluster Sampling (Area Sampling)*, pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan angket, analisis data yang digunakan yaitu menggunakan statistik deskriptif (presentasi hasil) dengan bantuan SPSS 18.0 for windows, sedangkan penelitian yang akan saya lakukan menggunakan metode eksperimen tipe *one group pretest-postest design*. Dalam penelitian relavan ini teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data menggunakan teknik tes angket, kusioner dan wawancara sedangkan penelitian yang akan saya lakukan adalah observasi dengan teknik pengambilan *Cheklis*. Untuk metode penelitian yang dipakai pada penelitian relavan ini ialah penelitian survey sedangkan penelitian saya menggunakan metode eksperimen.

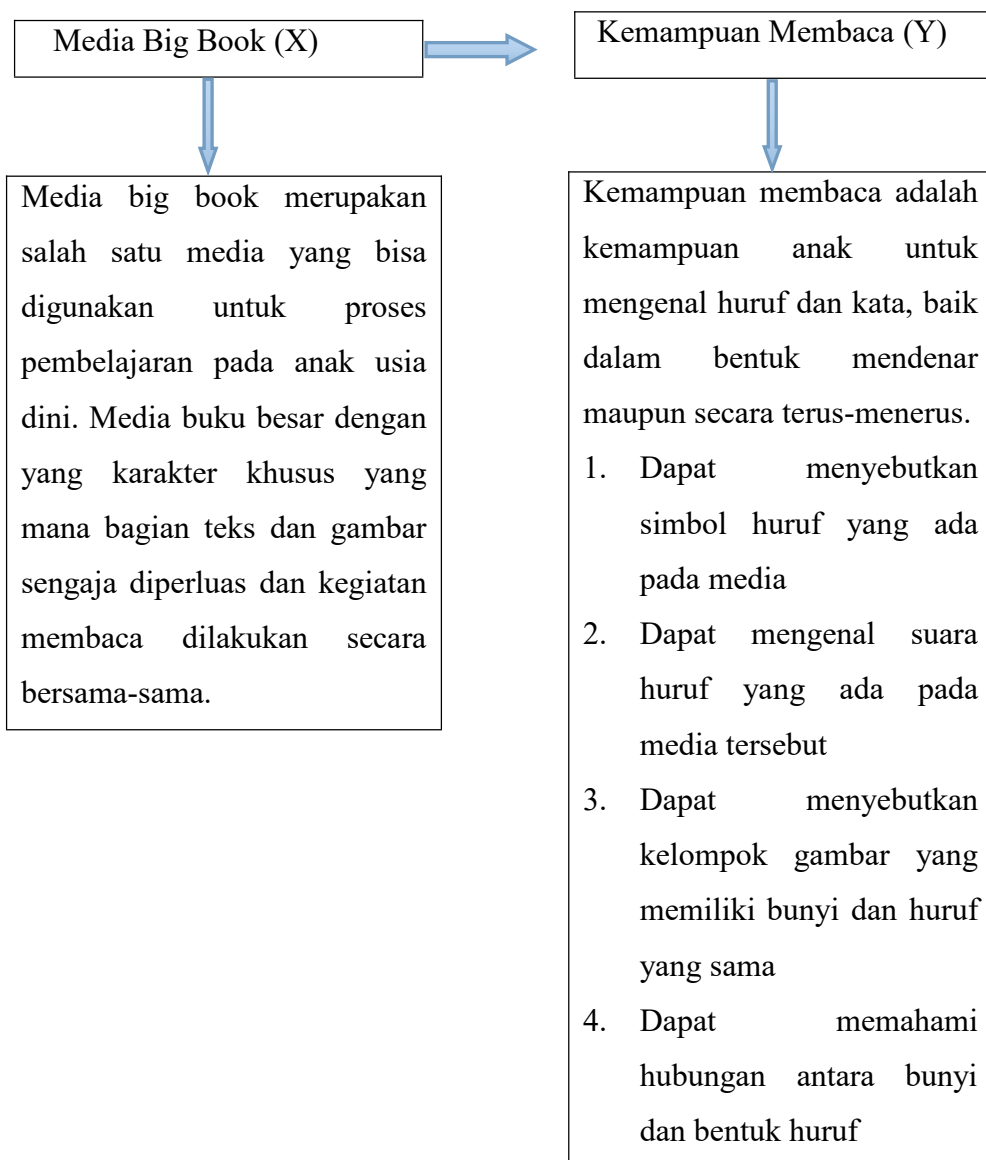
3. Penelitian yang dilakukan oleh Luh Evi Artin, Mutiara Magta dan Putu Rahayu Ujjanti dengan judul “Pengaruh Metode Membaca Dasar Bermediakan Big Book Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Anak Kelompok A”. Jenis penelitian ini adalah quasi eksperimen, dengan desain penelitian post-test only control group design. Sampel penelitian dipilih secara sebanyak 2 kelas dipilih dari 8 populasi, sehingga didapatkan sampel siswa kelas A di TK Negeri Desa Banjar yang berjumlah 20 orang sebagai kelompok eksperimen dan siswa kelas A di TK Negeri Banjar Tegehe yang berjumlah 13 orang sebagai kelompok kontrol. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan metode membaca dasar bermediakan Big Book terhadap kemampuan membaca permulaan anak kelompok A. Persamaannya yaitu sama membahas pengaruh dari media big book.

Perbedaannya penelitian ini membahas pengaruh metode membaca permulaan pada anak kelompok A sedangkan penelitian saya membahas tentang pengaruh penerapan dari media big book terhadap anak usia 5-6 tahun.

Dari penelitian di atas maka penelitian membahas pada pengaruh media big book Selain itu adapun Perbedaannya yaitu pada penelitian ini melibatkan beberapa TK untuk melakukan penelitian, sedangkan peneliti hanya melibatkan 1 sekolah untuk melakukan penelitian dan pada beberapa penelitian di atas terdapat adanya pengaruh dari media big book itu tersebut terhadap kemampuan membaca anak.

C. Kerangka Konseptual

Berdasarkan latar belakang dan kajian teori yang dikemukakan diatas, penulis menyimpulkan bahwa untuk meningkatkan kemampuan membaca pada anak usia dini, salah satunya bisa dengan media big book.



D. Hipotesis

Hipotesis adalah skor kelulusan untuk suatu masalah dalam suatu penelitian sampai dibuktikan dengan kata yang dikumpulkan. Sebagai asumsi awal, itu tidak selalu benar dan perlu dibuktikan. Berdasarkan di atas maka rumusan masalah hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Hipotesis alternatif (Ha): Terdapat Pengaruh Media Big Book Terhadap Kemampuan Membaca Anak Usia 5-6 Tahun Di TK Bundo Kandung Tepi Selo Kecamatan Lintau Buo Utara

Hipotesis nihil (Ho) : Tidak Terdapat Pengaruh Media Big Book Terhadap Kemampuan Membaca Pada Anak Usia 5-6 Tahun Di TK Bundo Kandung Tepi Selo Kecamatan Lintau Buo Utara

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode eksperimen. Sugiyono (2007: 72) mengatakan bahwa metode eksperimen merupakan metode yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendali. Eksperimen yang dimaksud untuk mengetahui kemurnian pengaruh X (media big book) terhadap Y (kemampuan membaca). Seberapa besar kemurnian pengaruh X terhadap Y tergantung pada kecermatan pengendalian dan manipulasi kegiatan yang akan dilakukan.

Berdasarkan pendapat di atas bisa dipahami bahwa penelitian mencari pengaruh satu variabel terhadap variabel selanjutnya. Dimana yang menjadi pengaruh yaitu media big book dan variabel yang dipengaruhi merupakan kemampuan membaca anak. Tujuannya untuk melihat Pengaruh Media Big Book terhadap kemampuan membaca pada taman kanak-kanak Bundo Kandung Tepi Selo Pada penelitian ini penulis akan menggunakan penelitian *pre-eksperimental* dengan tipe *one group pretest-posttest design*. Karena dengan desain ini memberikan pretest terlebih dahulu sebelum diberi tindakan. Sehingga dapat melihat pengaruh tindakan yang diberikan terhadap anak.

Adapun model *pre-eksperimen* adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1

<i>Group</i>	<i>Pretest</i>	<i>Treatment</i>	<i>Posttest</i>
Eksperimen	O1	X	O2

Keterangan:

- O1 : *Pre-test* (sebelum diberikan tindakan)
- X : Tindakan
- O2 : *Post-Test* (sesudah diberikan tindakan)

Maksud dari tabel di atas adalah peneliti akan melakukan penelitian kepada satu kelompok subjek (O), selanjutnya O1 diberikan *pretes*, atau mengukur kemampuan pada anak atau kondisi awal kemampuan anak sebelum diberikan media big book. Selanjutnya diberikan *treatment* atau tindakan (X) kepada kelompok subjek. selanjutnya diberikan *posttest* (O2) untuk mengukur kemampuan anak setelah subjek diberikan *treatment* (X). Kemudian peneliti akan membandingkan O1 dan O2 untuk menentukan perbedaan. Adapun langkah-langkah melakukan eksperimen secara umum diantaranya:

1. Melakukan *pretes* untuk menilai kondisi awal sebelum diberikan perlakuan (O1)
2. Melakukan *treatment* (X)
3. Memberikan *posttest* untuk menentukan keadaan variabel setelah diberikan perlakuan (O2)

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini penulis lakukan di TK Bundo Kandung Tepi Selo Kecamatan Lintau Buo Utara Kabupaten Tanah Datar. Penelitian ini dimulai Agustus 2021 Hingga Mei 2022.

C. Populasi Atau Sampel

1. Populasi

Pada penelitian ini tentu dibutuhkan sebuah target yang bisa diteliti, yang disebut populasi. Populasi yaitu semua orang yang menjadi sumber dalam pengambilan sampel/topik yang memiliki sifat dan ciri-ciri yang ditentukan oleh peneliti untuk dipahami dan diambil kesimpulannya (Tarjo,2019:45).

Menurut Sugiyono, (2007:117) populasi ialah wilayah generalisasi yang terdiri atas: subjek/objek yang mempunyai ciri-ciri dan kemampuan tertentu yang diterapkan peneliti untuk dipahami, kemudian diambil kesimpulannya

Jadi dari paparan diatas maka sasaran yang akan menjadi populasi bagi peneliti adalah peserta didik di sekolah Taman Kanak-Kanak Bundo Kandung Tepi Selo Kecamatan Lintau Buo Utara. Jumlah seluruh anak yang ada di Taman Kanak-Kanak Bundo Kandung adalah 27 orang

Tabel 3.2

Jumlah siswa TK Bundo Kandung sebagai Populasi penelitian

No	Kelas	Jenis Kelamin	Jumlah Anak
1	B1	Laki-Laki	6 Orang
		Perempuan	8 Orang
2	B2	Laki-Laki	6 Orang
		Perempuan	7 Orang
Jumlah 27 Orang			

Sumber: TK Bundo Kandung

2. Sampel

Sampel termasuk bagian dari populasi. (Menurut Tarjo 2019:47), “Sampel ialah bagian kecil suatu populasi yang dipilih menurut prosedur tertentu untuk mewakili populasinya”. Kemudian Sugiyono (2018:81), “berpendapat mengenai sampel yang artinya bagian dari jumlah atau karakteristik populasi”. Teknik sampel yang peneliti gunakan ialah *purposive sampling*, yang mana ialah suatu cara pengampilan sampel dengan cara memilih sampel diantara populasi dengan masing-masing pertimbangan bertujuan supaya data yang diperoleh lebih representatif, dan sampel tersebut bisa mewakili ciri-ciri populasi (Rahmat.2020:195).

Dapat disimpulkan bahwa teknik ini ialah teknik sampel dengan melakukan pertimbangan dalam pengambilan anggota populasi yang akan membedakan ciri-ciri kelompok yang akan mendukung penelitian.

Jadi dari penjelasan diatas peneliti menggunakan sampel adalah anak kelompok B2 sebanyak 13 orang di Taman Kanak-Kanak Bundo Kandung Tepi Selo Kecamatan Lintau Buo Utara Alasannya karena selama peneliti melakukan observasi, peneliti masih banyak melihat anak yang kurang dalam kemampuan membacanya masih belum berkembang/rendah.

Tabel 3.3

Sampel Penelitian kelompok B2

No	Jenis Kelamin	Jumlah Anak
1	Laki-laki	6 orang
2	Perempuan	7 orang
	Jumlah	13 orang

Sumber: TK Bundo Kandung

D. Defenisi Operasional

Kemampuan membaca adalah kemampuan seorang anak untuk mengenal dan memahami bentuk huruf, anak juga dapat mengasosiasikan huruf dengan suara untuk menarik kesimpulan teknis sederhana tentang tujuan membaca. Dalam PERMENDIKBUD 137 No 20 Tahun 2013 juga memuat indikator membaca yaitu: “1) Menyebutkan simbol-simbol huruf yang dikenal 2) Mengenal suara huruf awal dari nama benda-benda yang ada disekitarnya 3) Menyebutkan kelompok gambar yang memiliki bunyi atau huruf awal yang sama 4) Memahami hubungan antara bunyi dan bentuk huruf”.

(Solehuddin dkk 2008:7.41) menyatakan bahwa *big book* merupakan buku bergambar pilihan akhir atau berkualitas tinggi. Kualitas yang baik tersebut yaitu: media big book dapat melibatkan ketertarikan anak karena gambar tersebut mengandung irama yang menarik untuk anak, mempunyai gambar yang besar dan tulisannya yang ulang, serta memiliki jalan cerita sederhana. Big book adalah buku berukuran 50 x 35cm dan didalamnya terdapat gambar dan teks serta huruf, *big book* juga mempunyai ciri-ciri khusus dengan gambar dan warna yang menarik serta terdapat kata yang diulang-ulang sehingga anak tertarik untuk menggunakannya.

E. Pengembangan Instrumen

Dalam penelitian perlu pengembangan Instrumen. Instrumen berfungsi sebagai alat untuk mengumpulkan data peneliti kalau dibutuhkan. Pendapat sugiyono (2018:102), “terkait instrumen penelitian yaitu alat untuk mengukur kejadian alam dan sosial yang diamati”. Untuk memudahkan persiapan instrument harus menggunakan kisi-kisi instrumen dalam menetapkan indikator dari tiap-tiap variabel, sehingga memerlukan gambaran yang besar dan mendetail untuk setiap variabel.

Dalam hal ini penulis memakai teknik pengambilan data observasi dengan teknik pengambilan *checklist* yang mana pada kelompok kemampuan membaca anak, kemudia penelitian ini memberikan skor 1-4 dengan kelompok tidak berkembang, belum berkembang, mulai berkembang, berkembang sesuai harapan, berkembang sangat baik.

BB	: Belum Berkembang
MB	: Mulai Berkembang
BSH	: Berkembang Sesuai Harapan
BSB	: Berkembang Sangat Baik

1. Kisi-kisi Instrument

Sesuai dengan permasalahan yang diteliti maka kisi-kisi instrument dibuat berdasarkan pada metode yang digunakan untuk meningkatkan kemampuan membaca pada anak usia 5-6 tahun di T Bundo Kandung Tepi Selo Kecamatan Lintau Buo Utara. Adapun kisi-kisi instrument dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel 3.4 sebagai berikut:

Tabel 3.4
Kisi-Kisi Instrumen

No	Variabel	Indikator	Butir Pengamatan	Teknik Pengumpulan Data	Sumber Data
1	Kemampuan Membaca	1. Menyebutkan simbol-simbol huruf yang dikenal	1. Anak dapat menyebutkan simbol huruf dari kata pada gambar yang ada pada media	Observasi	Anak
		2. Mengenal suara huruf awal dari nama benda-benda yang ada disekitarnya	1. Anak dapat mengetahui huruf awal dari nama-nama binatang pada media 2. Anak dapat menyebutkan huruf awal nama-nama	Observasi	Anak

			binatang yang ada di sekitar lingkungannya		
		3. Menyebutkan kelompok gambar yang memiliki bunyi atau huruf awal yang sama	1. Anak dapat menyebutkan kelompok gambar yang memiliki bunyi atau huruf awal yang sama	Observasi	Anak
		4. Memahami hubungan antara bunyi dan bentuk huruf	1. Anak dapat menunjukkan bunyi huruf pada media 2. Anak dapat menunjukkan bentuk huruf sesuai dengan bunyi yang didengarnya	Observasi	Anak

Sumber : Permendikbud 137 No 20 Tahun 2013

2. Validitas Instrument

Sebelum instrumen dipakai, kemudia perlu dilakukan uji coba dengan menggunakan validitas instrumen. Menurut Solimun, dkk (2020:49),” validasi merupakan derajat kesesuaian dari data hasil penelitian dengan keadaan yang sebenarnya”. Dengan kata lain validasi ialah mengukur hasil penelitian dengan mencerminkan keadaan atau kondisi empiris yang sebernarnya.

Menurut Arikunto (2011: 211) menjelaskan bahwa “validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kefalid dan keaslian suatu instrumen”. valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data tersebut dapat diukur atau tepat. Validasi terdiri dari 3 macam yaitu:

a. Validitas isi

Validitas isi yang dilakukan dengan langkah menelaah dan revisi butir-butir pertanyaan, berdasarkan pendapat profesional (profesional judgement) para penelaah

b. Validitas kontruk

Validitas kontruk kebanyakan dilakukan peneliti dengan cara analisi faktor. Banyak program komputer yang telah tersedia untuk melakukan analisis faktor ini, salah satu program yang populer adalah SPSS. Menurut Sugiyono (2013:125) menyatakan bahwa “ntuk menguji validitas konstruk, dapat digunakan pendapat dari ahli (judgement experts)”. dalam hal ini setelah instrument dikonstrukkan tentang aspek-aspek yang akan diatur dengan berlandaskan teori tertentu, maka selanjutnya dikonsultasikan dengan ahli. Para ahli diminta pendapatnya tentang instrument yang telah disusun itu. Mungkin para ahli akan memberikan keputusan: instrument tidak dapat digunakan tanpa perbaikan, ada perbaikan dan mungkin dirombak total.

c. Validitas kriteria

Validitas kriteria berkenaan dengan tingkat ketepatan instrumen mengukur segi yang akan diukur dibandingkan dengan hasil pengukuran dengan instrumen lain yang menjadi kriteria. Instrument yang menjadi kriteria adalah instrument yang sudah standar.

Dalam hal ini penulis memakai validasi isi yang menunjukkan sejauh apa suatu kisi-kisi instrumen menilai konsep pada suatu teori yang menjadikan dasar penyusunan instrumen. Oleh karena itu perlu adanya perundingan teori terkait variabel yang akan diukur sebagai dasar penentu konstruk suatu instrumen (skala).

Berdasarkan teori variabel diatas, maka definisi operasional, selanjutnya menentukan indikator yang akan diukur. Indikator dijelaskan menjadi item instrumen baik dalam bentuk pernyataan maupun pertanyaan. Sehingga penguji validitas dilakukan dengan mencari pertimbangan ahli.

3. **Analisis Instrument**

Menurut Sugiyono (2012: 173) instrumen dikatakan valid apabila alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrument tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur.

F. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Noor Fauziah (2018:48), “teknik pengambilan data ialah suatu teknik yang dipakai untuk mengambil data yang dibutuhkan untuk menjawab rumusan pertanyaan penelitian”. Teknik pengambilan data sangat perlu dalam penelitian dan memperoleh data dari lapangan melalui instrumen penelitian. Karena data tersebut diproses dan dianalisis sehingga hasilnya dapat dipakai dalam merespon pertanyaan dan memecahkan masalah pada penelitian. Ada beberapa cara atau langkah pengambilan data penelitian. Pada penelitian ini penulis memakai metode pengambilan data yaitu observasi.

1. Observasi

Observasi ialah dasar dari ilmu pengetahuan. Ilmuan hanya bisa diperoleh dari pengamatan. “ Data ini sering dikumpulkan menggunakan peralatan yang canggih untuk memungkinkan pengamatan objek dengan objek yang sangat kecil pada jarak yang sangat jauh.” (Sugiyono, 2018:145). Pada penelitian ini menggunakan pedoman observasi dalam memperoleh data tentang kemampuan anak di TK Bundo Kanduang Tepi Selo Kecamatan Lintau Buo Utara.

Tabel 3.5

**Lembar Observasi Kemampuan Membaca Anak di TK Bundo Kandung
Tepi Selo Kecamatan Lintau Buo Utara**

Nama :
Umur :
Jenis Kelamin :

No	Sub Indikator	Penilaian			
		BB	MB	BSH	BSB
		1	2	3	4
1.	Anak dapat menyebutkan simbol huruf dari kata pada gambar yang ada pada media				
2.	Anak dapat mengetahui huruf awal dari nama-nama binatang pada media				
3.	Anak dapat menyebutkan huruf awal nama-nama binatang yang ada di sekitar lingkungannya				
4.	Anak dapat menyebutkan kelompok gambar yang memiliki bunyi atau huruf awal yang sama				
5.	Anak dapat menunjukkan bunyi huruf pada media				
6.	Anak dapat menunjukkan bentuk huruf sesuai dengan bunyi yang didengarnya				

Keterangan :

BB	: Belum Berkembang	1
MB	: Mulai Berkembang	2
BSH	: Berkembang Sesuai Harapan	3
BSB	: Berkembang Sangat Baik	4

G. Teknik Analisis Data**1. Uji Persyaratan Analisis****a. Uji Normalitas**

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan Uji Liliefors.

Hipotesis yang diajukan adalah H_0 = Sampel berdistribusi normal,

H_1 = Sampel berdistribusi tidak normal.

b. Uji Homogenitas

Uji kesamaan dua variasi dilakukan untuk melihat apakah data *pretest* dan *posttest* kelompok eksperimen homogen atau tidak.

2. Teknik Pengolahan Data

Sebelum data dioalah maka masing-masingi item jawaban dari instrumen diberi bobot atau skor terlebih dahulu, baik untuk pernyataan positif maupun pernyataan negatif seperti yang terdapat dalam tabel berikut:

Tabel 3.6**Alternatif Kemampuan Membaca Instrument Dan Bobot**

Kemampuan	Singkatan	Skor
Berkembang Sangat Baik	BSB	4
Berkembang Sesuai Harapan	BSH	3
Mulai Berkembang	MB	2
Belum Berkembang	BB	1

Bentuk pengolahan data yang dipakai pada penelitian ini yaitu dengan menggunakan metode pengolahan statistik. Pada penelitian ini penulis memakai metode eksperimen tipe *one group pretest-posttest design*, dimana penulis melakukan pengukuran sebanyak dua kali yakni sebelum dan sesudah perlakuan. Data yang terkumpul berupa nilai tes pertama (*pretest*) dan nilai tes kedua (*posttest*). Tujuannya yaitu membandingkan dua nilai yang telah didapat yaitu sebelum dan sesudah. Dalam hal ini mempunyai rentang skor 1-4 sehingga rentang kriteria dapat ditemukan sebagai berikut:

Adapun rumusnya:

$$R=H-L$$

Keterangan

R: Rentang

H: Skor

L: Skor yang terendah

a. Nilai tertinggi $4 \times 6 = 24$

Keterangan: skor tertinggi nilainya yaitu 4, kemudian 4 dikali dengan jumlah 6 menghasilkan 24

b. Nilai terendah $1 \times 6 = 6$

Keterangan: skor terendah yaitu 1, dikali dengan jumlah sub indikator yang jumlahnya 6 menghasilkan 6.

c. Rentang $24 - 6 = 18$

Keterangan diperoleh dari banyak nilai tertinggi dikurang jumlah sub indikator.

d. Banyak kriteria adalah 4 tingkatan (belum berkembang, mulai berkembang, berkembang sesuai harapan dan berkembang sangat baik)

e. Panjang kelas interval $18 : 4 = 4,5$ (5)

Panjang kelas interval diperoleh dari hasil rentang dibagi dengan kriteria.

Adapun golongan skor kemampuan membaca pada anak usia 5-6 di TK Bundo Kandung Tepi Selo Kecamatan Lintau Buo Utara berikut ini:

Tabel 3.7
Klarifikasi Penilaian Skor Pengaruh Kemampuan Membaca Pada Anak Usia 5-6 di TK Bundo Kandung Tepi Selo

No	Skor	Kategori Kemampuan Membaca anak
1.	21-24	Berkembang Sangat Baik
2.	16-20	Berkembang Sesuai Harapan
3.	11-15	Mulai Berkembang
4.	6-10	Belum Berkembang

3. Uji Hipotesis

Menurut Sugiyono, (2007:335) tujuan utama dari analisis data adalah untuk meringkas data dalam bentuk yang mudah dipahami dan mudah ditafsirkan sehingga hubungan antara masalah penelitian dapat dipelajari dan diuji. Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dengan mengorganisasikan ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan akan di pelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain.

Adapun teknik pengolahan data yang penulis lakukan adalah dengan cara membandingkan hasil rata-rata *pretest* dan *posttest* kelompok eksperimen dengan menggunakan uji-t. Data yang diperoleh melalui kegiatan pengumpulan data pada dasarnya untuk

menguji hipotesis atau sekurang-kurangnya menjawab masalah penelitian karena data tersebut perlu untuk membuktikan kebenaran hipotesis. Untuk membuktikan benar atau tidaknya hipotesis data yang terkumpul perlu dianalisa yaitu, diatur dan diolah. Dalam penelitian yang sesungguhnya pengaruh *treatment* dianalisis menggunakan uji-t.

Setelah data diperoleh, langkah selanjutnya yang harus dilakukan adalah menganalisis data. Teknik analisis data terdiri dari:

- a. Mengemukakan jenis analisis data. Bentuk pengolahan data atau analisis data yang dipakai pada penelitian ini adalah dengan memakai metode pengelolaan statistik kuantitatif.
- b. Mengemukakan teknik statistik.
- c. Menyusun tabel kerja
- d. Pengklasifikasian jawaban. Setelah diperoleh jawaban, dilakukan pengklasifikasian jawaban berdasarkan kategori kemampuan membaca anak. Untuk menentukan rentang skor yaitu skor terbesar dikurang skor terkecil. Adapun rumusnya adalah:

$$R=H-L$$

Keterangan:

R = Rentang yang dicari

H = Skor yang tertinggi

L = Skor yang terendah

Hasil rentang dibagi empat, dan hasil inilah yang dijadikan skala interval untuk kategorinya.

- e. Memasukkan data pada rumus yang dipakai yaitu dengan rumus uji "t" seperti dibawah ini.

$$t_0 = \frac{MD}{SE_{MD}}$$

Keterangan:

t_0 : uji test

MD : *mean of difference*

SE_{MD} : *standarerror dari mean of difference*

Adapun langkah- langkah dalam menganalisis data, yaitu sebagai berikut:

Selanjutnya melakukan perbandingan antara t_0 dan t_t dengan patokan sebagai berikut:

- 1). Mencari rerata nilai tes awal O_1 (*pre-test*)
- 2). Mencari rerata nilai tes awal O_2 (*post-test*)
- 3). Mencari (D = Perbedaan) antara skor *pre-test* (X) dan *post-test* (Y) ($D= X-Y$)
- 4). Jumlahkan *difference* semuanya, sehingga diperoleh $\sum D$
- 5). Mencari *mean* dari *difference*, dengan rumus

$$M_d = \frac{\sum D}{N}$$

- 6). Kuadratkan *difference* lalu jumlahkan sehingga memperoleh $\sum D^2$
- 7). Cari deviasi standar dari *difference* dengan rumus

$$(SD_D) = \sqrt{\frac{\sum D^2}{N} - \left(\frac{\sum D}{N}\right)^2}$$

- 8). Lalu lanjutkan dengan mencari standar *error* dari *mean difference*, dengan rumus:

$$SD_{MD} = \frac{SD_D}{\sqrt{N - 1}}$$

- 9). Selanjutnya cari t_0 dengan menggunakan rumus:

$$t_0 = \frac{M_D}{SD_{MD}}$$

SE_{MD}

f. Langkah selanjutnya yaitu memberi interpretasi terhadap t_o dengan prosedur:

1). Membuat H_a dan H_o dalam bentuk statistik:

$H_a: t_o > t_t$ maksudnya jika hasil tabel yang analisis besar dari harga taraf signifikan tabel t maka hipotesis alternatif diterima.

$H_o: t_o < t_t$ maksudnya jika hasil tabel yang analisis kecil dari harga taraf signifikan tabel maka hipotesis nihil ditolak.

2). Menguji signifikan t_o

3). Mencari harga kritik “ t ” yang tercantum pada tabel “ t ” dengan berpegang pada df atau db yang telah diperoleh, baik pada taraf signifikan 5% dengan $df = N-1$

4). Melakukan perbandingan antara t_o dengan patokan jika t_t ($t_o > t_t$) H_o ditolak berarti H_a diterima. Berarti antara X dan Y memang terdapat perbedaan yang signifikan.

5). Melakukan perbandingan antara t_o dan t_t dengan patokan t_t ($t_o < t_t$) H_o ditolak. Berarti antara X dan Y tidak terdapat perbedaan yang signifikan.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Dan Penelitian

Berdasarkan hasil rumusan masalah dan tujuan penelitian maka dilakukan pengumpulan data tentang pengaruh *media big book* terhadap kemampuan membaca pada anak kelompok B (kelas B.2) Di TK Bundo Kandung Tepi Selo Kecamatan Lintau Buo Utara. Pengumpulan data ini dilakukan dua kali sebelum dan sesudah diberi Treatment pada kelompok eksperimen yang terdiri 13 orang anak.

Data penelitian yang diperoleh tersebut berasal dari *pretest* dan *posttest*. *Pres-test* dan *posttest* menggunakan 6 butir instrument penelitian, dengan masing-masing butir instrument penelitian memiliki skor yaitu Berkembang Sangat Baik (4), Berkembang Sesuai Harapan (3), Mulai Berkembang (2), Belum Berkembang (1).

1. Deskripsi Data Pre-test

Penelitian eksperimen merupakan penelitian yang dimaksud untuk mengetahui sebab dan akibat dari suatu objek penelitian. Caranya adalah dengan membandingkan kelompok eksperimen yang diberikan tindakan dengan kelompok yang tidak menerima perlakuan. Penelitian ini bertujuan untuk melihat apakah berpengaruh *media big book* terhadap kemampuan membaca pada anak usia 5-6 tahun di TK Bundo Kandung Tepi Selo. Pada bab ini peneliti menyajikan hasil penelitian yang mengungkapkan bagaimana pengaruh *media big book* terhadap kemampuan membaca pada anak usia 5-6 tahun yang berjumlah 13 anak.

Berdasarkan dari observasi, ditemukan permasalahan nyata pada kemampuan membaca, kemampuan membaca pada anak masih dalam kategori rendah terlihat bahwa anak belum mampu menyebutkan kembali apa yang telah didengar dengan kosakata yang lebih, belum bisa mengenal bunyi huruf awal dari kata pada media. melaksanakan perintah yang lebih kompleks sesuai dengan aturan

yang disampaikan, dan kurang tertarik untuk mendengarkan cerita atau penjelasan yang disampaikan oleh pendidik. Untuk mengawali kegiatan penelitian dapat digambarkan seperti tabel dibawah ini secara lebih jelas diungkapkan pada tabel berikut:

Tabel 4.1

Data (*pre-test*)

No	Kode Anak	Item Pengamatan						Skor Total	Kategori
		1	2	3	4	5	6		
1	AFK	1	1	2	1	1	2	8	BB
2	ALA	1	1	1	2	1	1	7	BB
3	AM	2	1	1	1	1	2	8	BB
4	FIH	2	2	1	2	1	1	9	BB
5	AR	1	2	2	2	1	2	10	BB
6	BN	2	2	2	2	1	2	11	MB
7	AA	2	1	1	1	2	2	9	BB
8	RA	2	2	1	2	1	2	10	BB
9	A	2	2	1	2	1	1	9	BB
10	A	1	2	2	2	2	2	11	MB
11	CR	2	2	1	2	2	2	11	MB
12	PYJ	2	2	2	2	2	1	11	MB
13	F	2	1	1	1	2	2	9	BB
Jumlah		16	21	18	22	18	22	123	
Rata-Rata								9,4	

Berdasarkan tabel di atas dapat dijelaskan dari 13 orang anak, yang memiliki kemampuan membaca yang belum berkembang sebanyak 9 orang anak dan yang memiliki kemampuan membaca mulai berkembang sebanyak 4 orang anak. Artinya kemampuan membaca anak tergolong belum berkembang pada data *Pretest*.

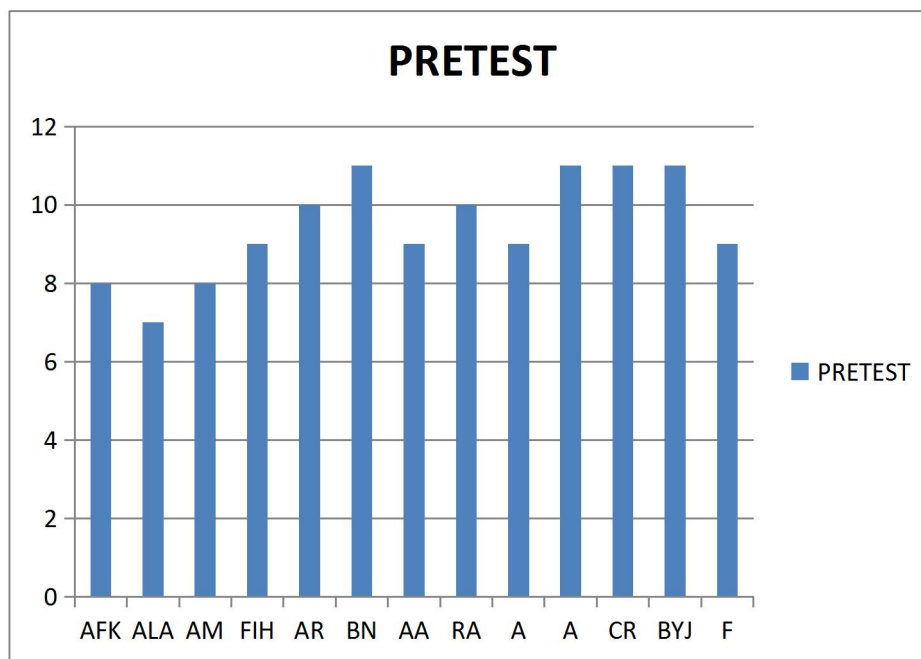
Tabel 4.2

Klasifikasi skor kemampuan membaca anak usia 5-6 Tahun di Tk Bundo Kandung Tepi Selo

No	Interval	Kategori	Pretes	
			F	%
1.	21-24	BSB	0	0
2.	16-20	BSH	0	0
3.	11-15	MB	4	30,77
4.	6-10	BB	9	69,23
Jumlah			13	100

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui pada data pretes tidak satupun anak dalam kategori Berkembang Sangat Baik dan Berkembang Sesuai Harapan, 4 orang anak Mulai Berkembang dengan presentase 30,77% dan 9 anak Belum Berkembang dengan presentase 69,23%

Tabel 4.1
Grafik
Data Pretest Kelompok Eksperimen



2. Pelaksanaan perlakuan (Treatment)

Setelah peneliti menetapkan subjek penelitian maka langkah selanjutnya adalah merencanakan perlakuan atau *treatment* yang akan diberikan. Adapun bentuk treatment yang akan peneliti berikan berupa kegiatan eksperimen. Pelaksanaan treatment atau perlakuan ini sebanyak 4 kali pertemuan.

Hasil pretes memberikan gambaran bahwa kemampuan membaca anak masih tergolong cukup rendah dilihat dari hasil data pretest, seperti masih terdapat beberapa anak yang belum berkembang, dalam kemampuan membaca. Dikarenakan itu rencana pelaksanaan treatment sebagai berikut:

Tabel 4.3
Jadwal Kegiatan Treatment

No	Waktu Treatment	Keterangan
1	25 Mei 2022	Treatment 1
2	26 Mei 2022	Treatment 2
3	27 Mei 2022	Treatment 3
4	28 Mei 2022	Treatment 4

a. Treatment 1

1) Perencanaan

pada treatment ini peneliti mmberikan *media big book* untuk melihat kemampuan membaca anak. Untuk melaksanakan kegiatan peneliti menyiapkan RPPH untuk memudahkan jalannya perlakuan yang akan dilaksanakan. *Treatment* pertama ini pada 25 Mei 2022 yang bertempat di Tk Bundo Kandung Tepi Selo pada *treatment* pertama anak akan melakukan kegiatan mengenal media big book. Bentuk perancangan yang akan dilakukan adalah sebagai berikut:

- a) Menyiapkan RPPH
- b) Menyiapkan fasilitas yang dapat mendukung kegiatan seperti: lembaran pedoman observasi dan tempat pelaksanaan kegiatan
- c) Dalam perencana *treatment* pertama ini peneliti langsung menggunakan media *big book* pada anak.
- d) Pada *treatment* pertama penggunaan media *big book* dilakukan dengan menggunakan tema binatang darat.
- e) Bentuk pelaksanaan *treatment* yang akan dilakukan adalah memperlihatkan atau memperkenalkan media *big book* terhadap anak.

2) Pelaksanaan

Setelah peneliti merumuskan perencanaan *treatment* pertama tentang kegiatan mengenal binatang darat, maka langkah selanjutnya peneliti melaksanakan kegiatan membaca yang diberikan kepada 13 anak. Guru terlebih dahulu mengecek kehadiran anak dengan mengambil absen anak, setelah itu guru baru memperkenalkan tema yang akan di pelajari anak hari itu, dan guru juga menceritakan sub tema yang akan diberikan kepada anak.

Pada *treatment* pertama ini guru bercerita tentang tema hewan, sub tema hewan darat. Guru mengenalkan kepada anak dan menjelaskan bagaimana saja cara menyayangi dan menjaga hewan darat. Setelah itu baru guru baru memperlihatkan media kepada anak. kemudian dilanjutkan dengan beberapa kegiatan. Di akhir pembelajaran guru melakukan tanya jawab kepada anak mengenai apa yang di rasakan anak.

3) Evaluasi

Pada kegiatan penutup melakukan pengisi pedoman penilaian *tratment* 1 yang berguna untuk mengukur sejauh mana peningkatan kemampuan membaca anak, ada 4 orang anak di kategorikan kepada Mulai Berkembang dalam kemampuan membacanya.

Berdasarkan hasil penelitian dalam kegiatan awal sampai penutup, peneliti melihat masih ada beberapa anak dapat dikategorikan belum belum berkembang membaca, sehingga ada 9 anak yang dikategorikan belum berkembang.

Tabel 4.4
Data treatment I

No	Kode Anak	Item Pengamatan						Skor Total	Kategori
		1	2	3	4	5	6		
1	AFK	1	2	2	1	2	2	10	BB
2	ALA	1	1	2	2	2	2	10	BB
3	AM	2	2	1	2	2	2	11	BB
4	FIH	2	2	1	2	2	1	10	BB
5	AR	1	2	2	2	1	2	10	BB
6	BN	2	2	2	2	2	2	12	MB
7	AA	2	1	2	1	2	2	10	BB
8	RA	2	2	1	2	1	2	10	BB
9	A	2	2	1	2	2	1	10	BB
10	A	2	2	2	2	2	2	12	MB
11	CR	2	2	2	2	2	2	12	MB
12	PYJ	2	2	2	2	2	2	12	MB
13	F	2	2	1	2	2	2	11	BB
Jumlah		23	24	21	24	24	24	140	
Rata-Rata								10,8	

Berdasarkan tabel pada treatment 1 ini terdapat anak dengan kategori kemampuannya masih belum berkembang sebanyak 9 anak dan ada anak yang telah masuk kedalam kategori mulai berkembang dengan jumlah anak 4 orang anak.



Gambar 1. Kegiatan anak mengenal binatang dari media yang diberikan untuk meningkatkan kemampuan membaca anak(Binatang Darat)

b. *Treatment 2*

1) Perencanaan

Sebagai seorang peneliti sebelum melakukan penelitian di lapangan, terlebih dahulu membuat rancangan apa yang dilaksanakan di lapangan, sehingga pelaksanaan *treatment* berjalan lancar dan mencapai hasil yang sesuai dengan apa yang diinginkan. *Treatment* kedua dilakukan pada hari tanggal 26 Mei 2022 dengan jumlah 13 orang anak. Peneliti bekerjasama dengan guru TK dalam memberikan *treatment* yaitu memperlihatkan dan memperkenalkan kepada anak binatang dengan menggunakan *Media Big Book*. Adapun bentuk kegiatan saat perencanaan yaitu:

- a) Kegiatan pembelajaran dimulai dengan berdoa dan mengambil absen anak
- b) Pada *treatment 2* ini, pertama guru menjelaskan tentang kegiatan yang akan dilakukan pada saat pembelajaran
- c) Menyiapkan fasilitas yang menunjang untuk kegiatan menggunakan *Media Big Book*

- d) Kemudian guru memperkenalkan *media big book* tersebut kepada anak sesuai dengan tema yang telah dipilih
- e) Menyiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH).

2) Pelaksanaan

Setelah peneliti merumuskan perencanaan *treatment* kedua tentang kegiatan bercerita, maka langkah selanjutnya peneliti melaksanakan kegiatan bercerita yang dilakukan kepada 13 anak. Hal pertama yang dilakukan yaitu mengecek kehadiran anak setelah menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan serta memberikan aturan selama kegiatan berlangsung. Guru memperkenalkan tema tentang diri sendiri, sub tema keluarga, dan sub-sub tema tentang anggota keluarga kepada anak. Setelah memperkenalkan binatang tersebut kepada anak. Pada *treatment* ini lebih terfokus untuk meningkatkan kemampuan membaca anak. Sebelum kegiatan dimulai, peneliti melihat kembali bagaimana anak terhadap temannya. Dalam hal ini peneliti menginstruksikan kembali kepada anak untuk memperhatikan guru. Hal ini dilaksanakan untuk melihat bagaimana anak menghargai guru didepan, dan motivasi pada diri anak untuk mengikuti kegiatan sampai akhir.

Pada *treatment* kedua ini, peneliti langsung memberikan anak kesempatan untuk bertanya, dan melakukan kegiatan yang telah ada di RPPH sampai selesai

3) Evaluasi

Pada saat peneliti melakukan kegiatan bercerita menggunakan *media big book*. Kemampuan membaca anak sudah mulai meningkat, namun masih banyak dengan

bantuan guru. Untuk itu, diperlukan *treatment* selanjutnya dalam kemampuan membaca pada anak.

Berdasarkan hasil yang dapat oleh peneliti dari kegiatan awal sampai kegiatan akhir, peneliti melihat masih ada beberapa anak yang mampu dan kurang mampu dalam memperhatikan guru akan tetapi sudah ada peningkatan dalam keberanian anak dengan kategori mampu. Pada *treatment* 2 ini, anak sudah mulai berani bertanya / menjawab pertanyaan guru. Anak sudah mulai bisa mengenal beberapa huruf yang ada disekitarnya.

Tabel 4.5
Treatment 2

No	Kode Anak	Item Pengamatan						Skor Total	Kategori
		1	2	3	4	5	6		
1	AFK	2	2	2	1	2	2	11	MB
2	ALA	1	2	2	2	2	2	11	MB
3	AM	2	2	2	2	3	2	13	MB
4	FIH	2	3	2	2	2	2	13	MB
5	AR	2	2	3	2	2	2	13	MB
6	BN	2	2	2	3	2	2	13	MB
7	AA	3	2	2	2	3	2	14	MB
8	RA	2	2	3	2	2	2	14	MB
9	A	2	2	2	2	2	2	12	MB
10	A	2	2	3	2	3	3	15	MB
11	CR	2	2	3	2	3	3	15	MB
12	PYJ	2	2	3	2	3	3	15	MB
13	F	2	2	3	2	3	3	15	MB
Jumlah		26	27	32	26	33	30	174	

Rata-Rata	13,3	
------------------	-------------	--

Berdasarkan tabel pada *treatment 2* ini terdapat anak dengan kategori kemampuannya mulai berkembang semuanya setelah dilakukan satu kali *treatment*, maka tidak ada anak yang ada dalam kategori belum berkembang lagi.



Gambar 2. Kegiatan mengenalkan media kepada anak dengan menggunakan tema (Binatang Laut)

c. *Treatment 3*

1) Perencanaan

Treatment selanjutnya dilakukan pada tanggal 27 Mei 2022

Adapun perencanaan yang dilakukan yaitu:

- a) Pada *treatment 3* kegiatan yang diberikan bertujuan untuk meningkatkan kemampuan membaca pada anak
- b) Kegiatan memperkenalkan media kepada anak dilakukan dengan menggunakan *media big book*
- c) Menyiapkan fasilitas yang menunjang dalam melakukan kegiatan ini seperti: *media big book*

2) Pelaksanaan

Pada saat pelaksanaan *treatment* 3 dalam kegiatan memperkenalkan media kepada anak dan melakukan pelaksanaan kegiatan dimulai dengan membaca doa dan selanjutnya *review* kembali tentang kegiatan yang sebelumnya yang akan kembali dilakukan pada hari ini yaitu memperkenalkan binatang menggunakan *media big book*. Sebelum kegiatan dimulai, guru memperkenalkan tema yang akan di pahami anak hari itu, dan guru juga menceritakan sub tema yang akan diberikan kepada anak.

3) Evaluasi

Pada saat kegiatan berlangsung juga tidak terlepas dari pengawasan peneliti sendiri. Berdasarkan hasil yang dapat oleh peneliti dari kegiatan awal sampai kegiatan akhir, peneliti melihat bahwa sudah ada peningkatan dalam kemampuan membaca anak di TK Bundo Kandung Tepi Selo. Hal ini terlihat dari meningkatnya kemampuan anak.

Tabel 4.6
Data treatment 3

No	Kode Anak	Item Pengamatan						Skor Total	Kategori
		1	2	3	4	5	6		
1	AFK	3	2	3	2	2	2	14	MB
2	ALA	2	2	3	3	3	2	15	MB
3	AM	3	2	2	3	2	2	14	MB
4	FIH	3	3	2	3	2	2	15	MB
5	AR	2	3	2	3	2	3	15	MB
6	BN	3	2	3	3	2	3	16	BSH
7	AA	2	2	2	3	2	2	13	MB
8	RA	3	2	2	2	2	3	14	MB
9	A	2	2	2	3	2	2	13	MB
10	A	3	2	3	2	2	3	15	MB
11	CR	3	3	3	3	3	3	18	BSH
12	PYJ	3	3	3	3	3	3	18	BSH
13	F	3	3	3	3	3	3	18	BSH
Jumlah		35	31	33	36	30	33	198	
Rata-Rata								15,2	

Berdasarkan tabel pada treatment 3 ini sudah ada anak dalam kategori Berkemabang Sesuai Harapan sebanyak 4 oarang anak setelah dilakukan treatment ke 3.



Gambar 3. Kegiatan anak mengenal media tema (Binatang Udara)

d. Treatment 4

1) Perencanaan

Treatment selanjutnya dilakukan pada tanggal 28 Mei 2022

Adapun perencanaan yang dilakukan yaitu:

- a) Pada *treatment* 4 kegiatan yang diberikan bertujuan untuk meningkatkan kemampuan membaca pada anak
- b) Kegiatan memperlihatkan media kepada anak dilakukan dengan menggunakan media big book
- c) Menyiapkan fasilitas yang menunjang dalam melakukan kegiatan ini seperti: media big book

2) Pelaksanaan

Pada saat pelaksanaan *treatment* 4 dalam kegiatan pelaksanaan kegiatan dimulai dengan membaca doa dan selanjutnya *meriview* kembali tentang kegiatan yang sebelumnya yang akan kembali dilakukan pada hari ini yaitu bercerita menggunakan media big book. Sebelum kegiatan dimulai, guru memperkenalkan tema yang akan di pahami

anak hari itu, dan guru juga menceritakan sub tema yang akan diberikan kepada anak.

3) Evaluasi

Pada saat kegiatan berlangsung juga tidak terlepas dari pengawasan peneliti sendiri. Berdasarkan hasil yang didapat oleh peneliti dari kegiatan awal sampai kegiatan akhir, peneliti melihat bahwa sudah ada peningkatan dalam kemampuan membaca anak.

Tabel 4.7
Data treatment 4

No	Kode Anak	Item Pengamatan						Skor Total	Kategori
		1	2	3	4	5	6		
1	AFK	3	3	4	4	4	4	22	BSB
2	ALA	3	3	3	3	4	4	20	BSH
3	AM	3	4	3	4	3	3	20	BSH
4	FIH	3	3	4	4	4	4	22	BSB
5	AR	3	3	3	3	4	4	20	BSH
6	BN	4	4	4	4	4	4	24	BSB
7	AA	3	3	3	3	4	4	20	BSH
8	RA	3	4	3	4	4	4	22	BSB
9	A	4	4	4	4	4	4	24	BSB
10	A	3	4	3	4	4	4	22	BSB
11	CR	3	3	3	3	4	4	20	BSH
12	PYJ	3	4	3	4	4	4	22	BSB
13	F	3	4	3	4	4	4	22	BSB
Jumlah		41	46	43	48	51	51	280	
Rata-Rata								21,5	

Berdasarkan tabel pada treatment 4 terdapat 5 orang anak masih termasuk dalam kategori berkembang sesuai harapan, dan sudah ada anak yang telah berkembang sangat baik setelah 4 kali melakukan treatment dengan menggunakan media *big book* tersebut.



Gambar 4. Kegiatan anak mengenal binatang dengan menggunakan media *Big Book*

3. Deskripsi Data Hasil Posttest

Setelah semua kegiatan dilaksanakan, anak dievaluasi kembali untuk melihat peningkatan kemampuan membaca anak melalui media *big book* setelah diberikan kegiatan eksperimen, data tersebut dijadikan pembandingan setelah diberikan kegiatan bercerita. Membandingkan kemampuan anak rata-rata peningkatan kemampuan membaca anak sebelum dan setelah diberikan kegiatan bercerita menggunakan media *big book*.

Tabel 4.8
Data *Posttest*

No	Kode Anak	Item Pengamatan						Skor Total	Kategori
		1	2	3	4	5	6		
1	AFK	4	4	4	4	3	4	23	BSB
2	ALA	3	3	4	3	4	3	20	BSH
3	AM	3	3	4	4	4	4	22	BSB
4	FIH	4	4	4	4	4	4	24	BSB
5	AR	3	4	3	4	4	4	22	BSB
6	BN	4	4	4	4	4	4	24	BSB
7	AA	4	4	4	3	4	4	23	BSB
8	RA	4	4	4	4	4	4	24	BSB
9	A	4	4	4	4	4	4	24	BSB
10	A	4	4	3	4	4	4	23	BSB
11	CR	3	3	4	3	4	3	20	BSH
12	PYJ	4	4	3	4	4	4	23	BSB
13	F	4	4	4	4	4	4	24	BSB
Jumlah		33	37	38	37	39	37	229	
Rata-Rata								22,8	

Berdasarkan dari tabel diatas data *posttest* anak di Tk Bundo Kandung Tepi Selo Kecamatan Lintau Buo Utara masih ada anak dalam kategori Berkembang Sesuai Harapan Sebanyak 2 orang anak, dan anak Berkembang Sangat Baik sebanyak 11 anak.

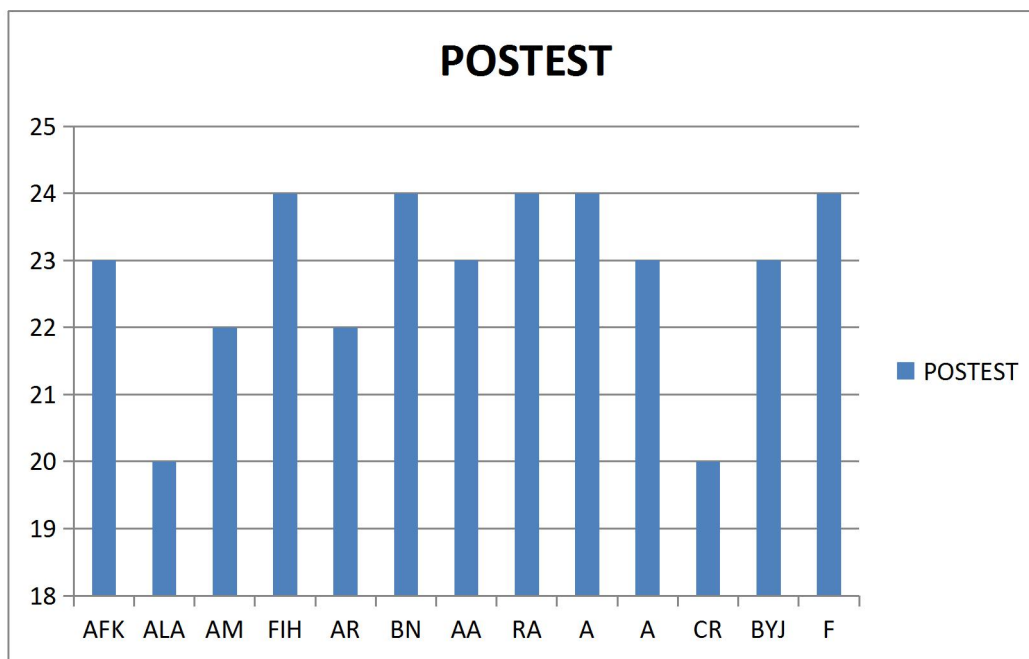
Tabel 4.9
Perolehan data hasil Kemampuan Membaca Anak TK Bundo
Kandung Tepi Selo

No	Kategori	Interval	Postest	
			F	%
1	Berkembang Sangat Baik	21-24	11	84,6
2	Berkembang Sesuai Harapan	16-20	2	15,4
3	Mulai Berkembang	11-15	0	0
4	Belum Berkembang	6-10	0	0
Jumlah			10	100

Berdasarkan perolehan data hasil kemampuan anak dari hasil kemampuan membaca anak di tk kesuma pertiwi tersebut dengan kategori berkembang sangat baik sebanyak 11 orang anak dengan presentase 84,6% dan 2 orang anak masih berkembang sesuai harapan dengan presentase 15,4%

Grafik 4.2

Data Posttest



4. Perbandingan Nilai Pretest Dan Posttest Kemampuan Membaca Anak Usia 5-6 Tahun TK Bundo Kandung Tepi Selo

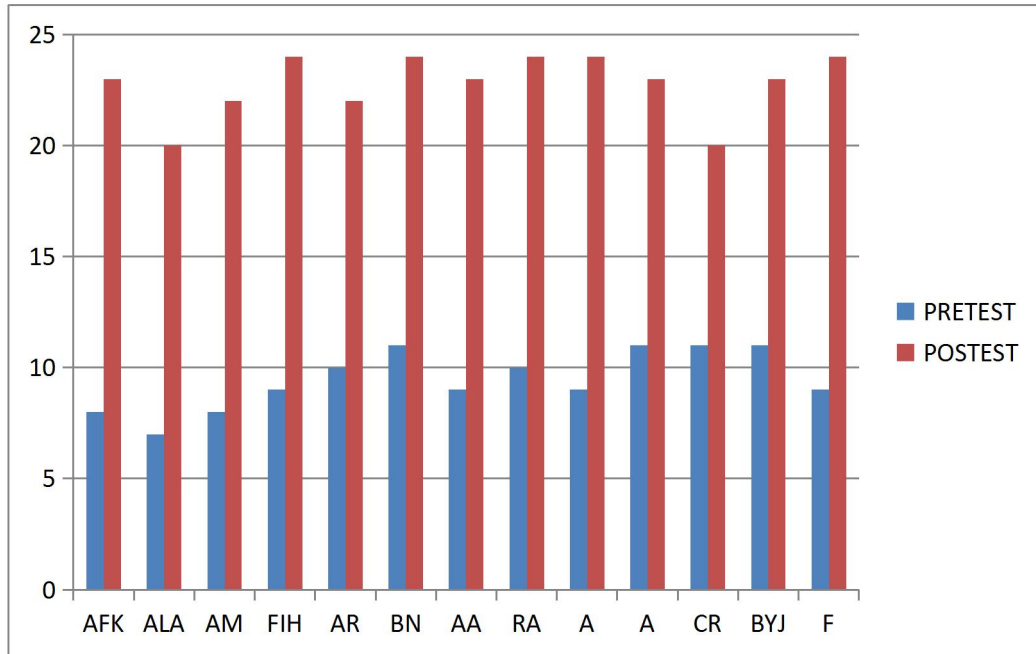
Treatment sudah dilakukan sebanyak 4 kali, maka langkah selanjutnya ialah mencoba lakukan uji statistik (test-t) untuk melihat efektif atau tidak efektifnya kegiatan yang telah terlaksana pada penelitian ini. Hal ini dilakukan agar bisa mengetahui pengaruh setelah diberikan treatment, uji-t dilakukan untuk melihat pengaruh media big book terhadap kemampuan membaca anak usia 5-6 tahun, data posttest dilakukan untuk melihat hasil akhir capaian indikator yang telah anak lakukan dan tercapai. Perbandingan hasil *pretest* dan *posttest* pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.10
Perbandingan Hasil Pretest Dan Postest

No	Kode Anak	Pretest		Postest		Keterangan
		Skor	Kategori	Skor	Kategori	
1	AFK	8	BB	23	BSB	Naik 15
2	ALA	7	BB	20	BSH	Naik 13
3	AM	8	BB	22	BSB	Naik 14
4	FIH	9	BB	24	BSB	Naik 15
5	AR	10	BB	22	BSB	Naik 12
6	BN	11	MB	24	BSB	Naik 13
7	AA	9	BB	23	BSB	Naik 14
8	RA	10	BB	24	BSB	Naik 14
9	A	9	BB	24	BSB	Naik 15
10	A	11	MB	23	BSB	Naik 12
11	CR	11	MB	20	BSH	Naik 9
12	PYJ	11	MB	23	BSB	Naik 12
13	F	9	BB	24	BSB	Naik 15
Jumlah		123		296		
Rata-rata		9,4		22,8		

Berdasarkan tabel perbandingan di atas skor postest dapat diketahui mengalami kenaikan yang cukup signifikan dari hasil pretest yang dilakukan pada awal penelitian. Dilihat dari itu ada peningkatan terhadap kemampuan membaca pada anak.

Grafik 4.3
Grafik Perbandingan Nilai Pretest Dan Postest



Dilihat sesuai grafik perbandingan yang telah dipaparkan nilai tertinggi adalah 24 dan skor terendah adalah 20. Anak yang terdapat dalam kategori belum berkembang sudah tidak ada, ada 11 anak dengan presentase 84,6% dengan kategori berkembang sangat baik, 2 orang anak yang berkembang sesuai harapan dengan presentase 15,4%. Dari data diatas dapat dilihat bahwa perkembangan kemampuan membaca anak usia 5-6 tahun TK Bundo Kandung Tepi Selo

B. Pengujian Persyaratan Analisis Data

1. Data Berdistribusi Normal

		PRETEST	POSTEST
N		13	13
Normal Parameters ^a	Mean	9.46	22.77
	Std. Deviation	1.330	1.423
Most Extreme Differences	Absolute	.184	.257
	Positive	.174	.194
	Negative	-.184	-.257
Kolmogorov-Smirnov Z		.663	.926
Asymp. Sig. (2-tailed)		.771	.358
a. Test distribution is Normal.			

Syarat melakukan uji normalitas adalah melakukan uji t, sesuai data normalitas di atas dapat disimpulkan bahwa datanya berdistribusi normal dengan menggunakan interval. Taraf signifikannya adalah. jika nilai signifikan lebih besar dari maka nilainya normal.

2. Data Berdistribusi Homogenitas

Uji homogenitas dimaksud untuk melihat dua atau lebih kelompok data sampai berasal dari populasi yang memiliki variasi yang sama. Kehogenan dipenuhi jika nilai signifikan besar dari 0,05, maka variasi setiap sampel sama (homogen). Sebaliknya jika signifikan yang diperoleh $> 0,05$ maka variasi setiap sampel tidak sama (tidak homogen). Dengan bantuan perangkat lunak komputer pengelolaan data statistik SPSS hasil homogen ditunjukkan pada label berikut:

4.11

TABEL UJI HOMOGENITAS

ANOVA					
PRETEST					
	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	1.281	3	.427	.193	.899
Within Groups	19.950	9	2.217		
Total	21.231	12			

diperoleh nilai F 0,193 lebih besar dari 0,05 ($0,193 > 0,05$) dan hipotesis diterima dengan demikian variasi sampel sama (homogen).

C. Uji Hipotesis

Hipotesis yang diuji yaitu hipotesis statistik karena penulis bekerja dengan sampel. Hipotesis statistik digunakan untuk menguji apakah hipotesis yang diuji dengan data dapat dilakukan untuk populasi atau tidak. Pengujian ini untuk signifikan, artinya hipotesis penelitian yang telah terbukti pada sampel itu dapat berlaku untuk populasi. Langkah selanjutnya adalah menganalisis data hasil pretest posttest, dengan cara melakukan uji statistik untuk melihat signifikan atau tidak berkembangnya kemampuan membaca pada anak.

Untuk menjawab rumusan masalah maka uji hipotesis dilakukan menggunakan uji t. sebelum dilaksanakan uji-t terlebih dahulu dibuat label perhitungan dalam memperoleh nilai t sebagai berikut:

Tabel 4.12
Perhitungan Untuk Memperoleh t Dalam Rangka Menguji
Kebenaran Hipotesis Alternatif

No	Kode Anak	Pretest	Posttest	D	D2
		Skor	Skor		
1	AFK	8	23	15	225
2	ALA	7	20	13	169
3	AM	8	22	14	196
4	FIH	9	24	15	225
5	AR	10	22	12	144
6	BN	11	24	13	169
7	AA	9	23	14	196
8	RA	10	24	14	196
9	A	9	24	15	225
10	A	11	23	12	144
11	CR	11	20	9	81
12	PYJ	11	23	12	144
13	F	9	24	13	169
Total		123	296	171	2.283

- a. Mencari deviasi standar dari *difference* (M_D)

$$M_D = \frac{\sum D}{N} \text{ sehingga diperoleh } M_D = \frac{171}{13} = 13,15$$

- b. Mencari deviasi standar dari *difference* (SD_D)

$$(SD_D) = \sqrt{\frac{\sum D^2}{N} - \left(\frac{\sum D}{N}\right)^2}$$

$$(SD_D) = \sqrt{\frac{\sum 2.283}{13} - (13,15)^2}$$

$$(SD_D) = \sqrt{175,61 - 172,92}$$

$$(SD_D) = \sqrt{2,69}$$

$$(SD_D) = 1,64$$

- c. Untuk mencari standar *error* dari *mean of difference* (SD_{MD})

$$(SD_{MD}) = \frac{1,64}{\sqrt{13-1}}$$

$$= \frac{1,64}{\sqrt{12}}$$

$$= \frac{1,64}{3,46}$$

$$= 0,47$$

- d. Mencari harga t_0 dengan rumus: “(t_0)”

$$(t_0) = \frac{MD}{SD_{MD}} = \frac{13,15}{0,47}$$

$$= 27,97$$

Langkah selanjutnya menguji interpretasi t_0 dengan terlebih dahulu memperhitungkan *df* dan *db* nya, $N-1 = 13-1 = 12$. Membandingkan ($t_0 = 27,97$) dan besat t yang tercantum pada tabel t nilai t pada taraf signifikan 5% yaitu 2,17, maka diketahui bahwa t_0 lebih besar dari t_1 maka hipotesis nilai (h_0) yang diajukan ditolak dan hipotesis alternatif di terima (h_a) ini berarti bahwa Media Big Book dapat mempengaruhi kemampuan membaca anak Di Tk Bundo Kandung Tepi Selo

D. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian di atas menunjukkan bahwa terdapat pengaruh media big book terhadap kemampuan membaca anak di Tk Bundo Kandung Tepi Selo bahwa masalah yang terdapat pada anak usia dini sebagaimana yang sudah tertera di bab 1. Tujuan utama penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah media big book dapat digunakan untuk mempengaruhi kemampuan membaca anak di Tk Bundo Kandung Tepi Selo

Dalam penelitian ini peneliti melihat bahwa media big book dapat mempengaruhi kemampuan membaca Di Tk Bundo Kandung Tepi Selo. Media big book merupakan media pembelajaran yang menempatkan anak kedalam kelompok, sehingga memberikan kesempatan kepada anak untuk belajar dan belajar bertukar pikiran mengenai tugasnya untuk mencapai tujuan pembelajaran bersama.

Dalam penelitian ini yang dilakukan oleh Sundari Septiyani(2017) dengan judul “Pengaruh Media Big Book Terhadap Kemampuan Berbicara Pada Anak Kelompok B PAUD Dharmawanita Persatuan Provinsi Bengkulu, peneltian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan metode eksperimen. Hasil penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol dalam kemampuan berbicara ($t_{hitung}5,437 \geq$ dari $t_{tabel}2,145$) dengan rata-rata kelompok eksperimen 13,7 (baik) dan kelompok kontrol 13,1 (baik) berdasarkan penelitian ini disarankan kepada guru untuk dapat menggunakan media big book sebagai alternatif dalam pembelajaran untuk mengembangkan kemampuan berbicara pada anak usia dini.

Penelitian yang dilakukan oleh Luh Evi Juli Artina (2019). data kemampuan membaca permulaan anak dikumpulkan dengan menggunakan instrumen observasi, untuk menguji hipotesis data hasil penelitian digunakan dengan uji t, hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan metode membaca dasar bermediakan big book terhadap kemampuan membaca permulaan anak kelompok A. Pengaruh tersebut dilihat dari skor hasil kemsmpusn membaca permulaan anak diperoleh hasi t_{hitung} sebesar 12,684 sedangkan t_{tabel} 2,03. Hasil perhitungan tersebut menunjukkan bahwa t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($12,684 > 2.03$).

Pada tabel perbandingan antara data meningkatnya kemampuan membaca anak *pretest* dan *posttest* secara keseluruhan dilihat perbandingan skor kemampuan membaca anak antara *pretest* dan *posttest*. Sesuai perhitungan statistic hasil setelah dilakukan treatment skor anak meningkat pada hasil *posttest* dibandingkan dengan hasil *pretest*. Dapat dipahami bahwa hipotesis yang menyatakan bahwa pemberian media big book tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kemampuan membaca anak ditolak, dan hipotesis alternative (h_a) yang menyatakan bahwa pemberian media big book berpengaruh secara signifikan terhadap kemampuan membaca anak Di TK Bundo Kandung Tepi Selo.

Artinya media big book berpengaruh terhadap kemampuan membaca pada taraf 5%. Berdasarkan hasil *pretest* dan *posttest* diatas menunjukkan bahwa skor kemampuan membaca di TK Bundo Kandung Tepi Selo meningkat setelah dilakukan treatment menggunakan media big book metode eksperimen. Dan dari data *posttest* aspek kemampuan membaca anak meningkat. Hasil sebelum dilakukan treatment skor rata-rata kemampuan membaca anak adalah 9,4 dan setelah selesai dilakukan treatment skor rata-rata kemampuan membaca menjadi meningkat menjadi 22,8 (hasil *posttest*), peningkatan yang terjadi membuktikan bahwa pemberian media big book berpengaruh terhadap kemampuan membaca anak di TK Bundo Kandung Tepi Selo.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang telah dilakukan tentang pengaruh media big book terhadap kemampuan membaca melalui media big book di TK Bundo Kandung Tepi Selo, dapat disimpulkan bahwa dari hasil pengujian statistik hipotesis alternatif menyatakan bahwa terdapat pengaruh media big book terhadap kemampuan membaca anak.

Jadi bisa diketahui bahwa t_0 lebih besar dari t_1 yaitu $27,97 > 2,17$. dari hasil perhitungan statistik hipotesis alternatif (H_a) diterima yang menyatakan bahwa media big book berpengaruh terhadap kemampuan membaca serta dapat digunakan untuk pembelajaran selanjutnya.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah penulis peroleh tentu akan mempunyai arah dan tindak lanjutnya. Hasil penelitian ini dapat menjadi sumber informasi tentang Pengaruh Media Big Book Terhadap Kemampuan Membaca Anak Di TK Bundo Kandung Tepi Selo. Hasil penelitian ini dikembangkan untuk kemajuan ilmu terutama dibidang pendidikan anak usia dini.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian di TK Bundo Kandung Tepi Selo, ada beberapa saran yang dapat bermanfaat bagi peningkatan kemampuan membaca pada anak melalui media big book sebagai berikut:

1. Kepala sekolah dapat menerapkan penggunaan media big book dalam proses pembelajaran terutama dalam meningkatkan kemampuan membaca anak
2. Bagi guru, di TK guru bisa menerapkan kegiatan belajar menggunakan media big book untuk meningkatkan kemampuan

membaca pada anak dan metode ini sangat menarik dan efektif bagi anak.

Bagi penulis, selanjutnya dapat melakukan penelitian dengan variabel kegiatan membaca pada anak dengan menggunakan subjek penelitian yang berbeda untuk mengatasi setiap permasalahan pada setiap anak, bagi peneliti selanjutnya juga dapat mengembangkan metode-metode pembelajaran yang menarik bagi anak terutama dalam kemampuan membaca anak.

DAFTAR PUSTAKA

- Abhamda, A. 2010. *Media Pembelajaran Untuk Sekolah Dan Madrasah*, Batusangkar: STAIN Press.
- Arikunto, Suharsimi. 2011. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Edisi Revisi VII. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Arsyad, A. 2011. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Artini, L. E. J, dkk. 2019. Pengaruh Metode Membaca Dasar Bermediakan Big Book Terhadap Membaca Permulaan Anak Kelompok A. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Undiksha*, 7(2), 192-202.
- Dhieni, N. dkk. 2011. *Metode Pengembangan Bahasa*, Jakarta: Universitas Terbuka. Fadhillah, Mohammad. 2012. *Desain Pembelajaran PAUD*. Jakarta: Ar-Ruzz Media.
- Fadlillah, M. 2012. *Desain Pembelajaran PAUD*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Fauziddin, M. 2014. *Pembelajaran PAUD Bermain, Bercerita, dan Menyanyi Secara Islami*, Bandung: PT Rosdakarya.
- Fitriani, D dkk, 2020, Media Belajar Big Book Dalam Mengembangkan Kemampuan Berbahasa Reseptif Anak Usia Dini, *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(1), 237-246
- Kurniasih, I. 2009. *Pendidikan Anak Usia Dini*. EDUKASIA.
- Kustandi, C. & Sutjipto, B. 2011. *Media Pembelajaran Manual dan Digital*. Batusangkar: Ghalia Indonesia.
- Lilis, Madyawati. 2016. *Strategi Pengembangan Bahasa Pada Anak*. Jakarta: Kencana
- Mahsun, M dan Koiriyah, M, 2019, Meningkatkan Keterampilan Membaca Melalui Media Big Book Pada Siswa Kelas IA MI Nurul Islam Kalibendo Pasirian Lumajang, 2(1), 61-78
- Narbuko, C & Abu, A. 2004. *Metode Penelitian*. Jakarta; Bumi Aksara
- Nita, N WS. dkk. 2016. Meningkatkan Kemampuan Berbahasa Anak Usia Dini Melalui Permainan Menjepit Kartu Kata Bergambar Pada Anak Kelompok B di TK ASTITI DHARMA. *Jurnal Pendidikan Universitas Dhyana Pura* 1(1) : 48.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, No 137 Tahun 2014.
- Rahim. F. 2008. *Pengajaran membaca di Sekolah Dasar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Rakimahwati dkk, 2018, Pelatihan Pembuatan Boneka Jari Bergambar Dalam Meningkatkan

Kemampuan Membaca Anak Usia Dini Di Kecamatan V Koto Kampung Dalam Kabupaten Padang Pariaman, *Jurnal Pendidikan Early Childhood*, 2(2), 1-11

Rusman. 2012. Belajar dan Pembelajaran Berbasis Komputer Mengembangkan Profesionalisme Guru Abad 21. Bandung: Alfabeta.

Sahlan A. & Teguh P. A. 2012. *Desain Pembelajaran Berbasis Pendidikan Karakter*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media

Sanaky. H.AH. 2009. *Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Safiria Insania Press

Santrock. J. W. 2008. *Perkembangan Anak (Jilid 2)*. Jakarta: Erlangga

Sari, M., & Zuminiati, Z. (2021). Penggunaan Media Big Book Terhadap Kemampuan Membaca Anak Usia 5-6 Tahun Di TK Kecamatan Guguak Panjang Kota Bukittinggi. *Early Childhood: Jurnal Pendidikan*, 5(1), 66-77

Aisyah Siti, dkk. 2008. *Perkembangan dan konsep dasar pengembangan anak usia dini*. Jakarta: Universitas Terbuka.

Sudjana, N. 2009. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakaryaa

Susanto, A. 2012. *Perkembangan Anak Usia Dini Pengantar dalam Berbagai Aspeknya*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Sugiyono. 2007. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Solehuddin, dkk. 2008. *Pembaharuan Pendidikan TK*. Jakarta: Universitas Terbuka.

Septiyani, S., & Kurniah, N. (2017), Pengaruh Media Big Book Terhadap Kemampuan Berbicara Pada Anak Usia Dini, *Jurnal Potensia PG-PAUD FKIP UNIB*, 2(1), 47-56

Sulaiman, U. 2017, Pengaruh Penggunaan Media Big Book Dalam Pembelajaran Terhadap Keterampilan Literasi Siswa Kelas Awal Madrasah Ibtidaiyah Negeri Banta Bantaeng Makasar, *Jurnal Al- Kalam*, IX(2), 193-203

Tarjo. 2019. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Deep publish

Tukul, DUB, & Novitasari, Cd Analisis Evaluasi Persiapan Menggunakan Metode Bruto Profit Untuk Menentukan Beban Sales Tree.

Ulfa, S., Ali, M., & Sulistiyo, U. (2021). Kemampuan Guru Kelas Dalam Mengelola Pembelajaran Pada Masa Pandemi Covid-19 Di SDN 40/II Tebing Tinggi Menggunakan Pendekatan Fenomenologi: The Ability Of Class Teachers in Managing Learning in The

Covid-19 Pandemic At SDN 40/II Tebing Tinggi Using A Phenomenology Approach.
Jurnal Pendidikan Tematik Dikdas, 6(2), 27-46.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003. sistem Pendidikan Nasional.
Tahun 2003. Jakarta.

Vuadi, Z. (2013). Analisis Kinerja Pemerintah Daerah Kabupaten Boyolali Dilihat Dari Rasio Keuangan Pada APBD 2008-2012 (Doctoral dissertation, Universitas Muhamadiyah Surakarta)